

Kode/Nama Rumpun Ilmu: 571/Manajemen

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**JUDUL PENELITIAN
Faktor Motivasi dan Akseptabilitas Mahasiswa terhadap Aplikasi
Brilian: Pendekatan UTAUT Model**

TIM PENGUSUL

**Sri Suhandiah, S.S., M.M. (0730096902)
Ayuningtyas, S.Kom., M.M. (0722047801)**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
AGUSTUS 2016**

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENELITIAN GELOMBANG I TAHUN ANGGARAN 2016**
Nomor : 005/ST-PPM/KPJ/V/2016

Pada hari ini Senin tanggal Enam Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Tutut Wurijanto, M. Kom

: Kepala Bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan program Penelitian yang didanai DIPA Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan No. SP DIPA-023.04.1.673453/2016 Revisi 01 tanggal 03 Maret 2016 sesuai surat perjanjian nomor : 065/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016. Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Sri Suhandiah, S.S., M.M.

: Ketua Peneliti tahun anggaran 2016. Untuk Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA mempunyai anggota peneliti sebagai berikut :

- Ayuningtyas, S.Kom., M.MT.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Penelitian sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian tahun anggaran 2016 Nomor : 065/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai ketua pelaksana program Penelitian dengan judul: "Faktor Motivasi dan Akseptabilitas Mahasiswa terhadap Aplikasi Brilian: Pendekatan UTAUT Model"

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Penelitian kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp. Rp11,600,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp. 5,800,000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini, termin kedua sebesar 20% Rp. 2,320,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan dan laporan penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM), termin ketiga sebesar 30% Rp. Rp3,480,000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, dan laporan keuangan diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyelesaikan tugas program Penelitian selambat-lambatnya pada tanggal **15 Oktober 2016**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Penelitian pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Melakukan pemantauan, (2) Melakukan evaluasi internal, (3) Melakukan audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA wajib menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (Dua) eksemplar, paling lambat **31 Juli 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 70%, sebanyak 2 (Dua) eksemplar, paling lambat **31 Juli 2016**
- Softcopy laporan tahap I / Pendanaan 70% berupa Pengisian di <http://simlitabmas.dikti.go.id/> yakni Catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 70% pada **April – 15 Juli 2016**
- Softcopy laporan tahap II / Pendanaan 30% berupa Pengisian di <http://simlitabmas.dikti.go.id/> yakni Catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 30% pada **20 Juli – 15 Oktober 2016**
- Monev Internal pada **5 – 20 Agustus 2016**
- Monev Eksternal pada **20 Agustus – 10 September 2016**
- Laporan Akhir sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Bukti pemuatan publikasi Ilmiah, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Bagian cover ditulis :

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal
Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi,
dan Pendidikan Tinggi

sesuai dengan surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
Nomor 007/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016 dan/atau
Nomor 218/SP2H/LT/DRPM/III/2016, tanggal 10 Maret 2016.

PIHAK KEDUA wajib menyimpan & memelihara hasil penelitian yang berupa peralatan dan/ atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini, karena peralatan tersebut adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada lembaga lain melalui surat keterangan hibah.

PIHAK KEDUA juga terikat dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Gelombang 1 Tahun Anggaran 2016 dari Kopertis VII Nomor : 065/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016.

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

Pihak Pertama,

Tutut Wurijanto, M. Kom

Surabaya, 16 Mei 2016
Pihak Kedua,



Sri Suhandiah, S.S., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: Faktor Motivasi dan Akseptabilitas Mahasiswa terhadap Aplikasi Brilian: Pendekatan UTAUT Model

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap

: SRI SUHANDIAH S.S., M.M

Perguruan Tinggi

: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya

NIDN

: 0730096902

Jabatan Fungsional

: Tidak Punya

Program Studi

: Manajmen

Nomor HP

: 0811306761

Alamat surel (e-mail)

: diah@stikom.edu

Anggota (1)

Nama Lengkap

: AYUNINGTYAS S.Kom, M.M.

NIDN

: 0722047801

Perguruan Tinggi

: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya

Institusi Mitra (jika ada)

: -

Nama Institusi Mitra

: -

Alamat

: -

Penanggung Jawab

: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Tahun Pelaksanaan

: Rp 11.600.000,00

Biaya Tahun Berjalan

: Rp 11.600.000,00

Biaya Keseluruhan



Mengetahui,
Dekan Fakultas
DAN BISNIS

(Dr. Drs. Autok Supriyanto, M.MT)
NIP/NIK 890032

Surabaya, 31 - 10 - 2016

Ketua,

(SRI SUHANDIAH S.S., M.M)
NIP/NIK 920057



Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian

(Tutut Wurijanto, M.Kom)
NIP/NIK 900036

RINGKASAN

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku (Usman, 2013). Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Banyak penelitian telah meneliti peran motivasi intrinsik atau ekstrinsik untuk menjelaskan penggunaan teknologi dan adopsinya (Heijden, 2004; Venkatesh et al, 2003). Lee dan kawan-kawan (2005) menganggap motivasi intrinsik sebagai kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk kepentingan diri sendiri.

Pengukuran penerimaan teknologi khususnya aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran juga merupakan hal penting yang dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Salah satu aplikasi yang baru diterapkan adalah aplikasi Brilian. Pengamatan awal melalui beberapa situs dosen memperlihatkan bahwa mahasiswa yang secara maksimal aktif memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan belajarnya berjumlah kurang dari 25% di tiap mata kuliah. Kurangnya penggunaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa belum diketahui apakah berasal dari diri mahasiswa atau dari faktor-faktor lain di luar diri mahasiswa.

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah teknologi yang menautkan motivasi di balik keputusan seorang individu untuk menerima atau menolak solusi teknologi. Hal ini dapat terlihat adanya variabel kemudahan penggunaan, kegunaan, dan pengaruh sosial di dalam kerangka disintesis UTAUT. Dalam metode UTAUT ini, penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Selain itu ada empat faktor moderat yaitu *gender*, *age*, *experience*, dan *voluntariness of use* (Venkatesh, et.al, 2003).

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan responden 291 mahasiswa tahun akademik 2014/2015 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Data primer diambil dan dikumpulkan melalui kuesioner yang diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang telah telah diisi dan dikembalikan oleh responden kemudian ditabulasi dan selanjutnya data diolah menggunakan metode analisis jalur. Pengujian ini meneliti keterkaitan antara faktor-faktor dalam model empirik UTAUT, ada tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap akseptabilitas aplikasi Brilian oleh mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi, Aplikasi Brilian, UTAUT

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian berjudul “Faktor Motivasi dan Akseptabilitas Mahasiswa terhadap Aplikasi Brilian: Pendekatan UTAUT Model” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari sisi materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu, segala kritik dan saran membangun, sangat penulis harapkan. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 31 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Penelitian	3
1.4. Luaran Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Penelitian Terdahulu	4
2.1.1. Penelitian Bakar, Razak, Abdullah (2013).....	4
2.1.2. Penelitian Tan (2013)	4
2.1.3. Penelitian Kechine, <i>et.al</i> (2014).....	5
2.2. Motivasi	5
2.3. Aplikasi Brilian	6
2.4. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	9
2.5. Analisis Jalur.....	11
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan Penelitian	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	14
4.1 Kerangka Penelitian dan Hipotesis	15
4.2 Definisi Operasional.....	17
4.2.1. Motivasi Intrinsik	17
4.2.2. Motivasi Ekstrinsik	17
4.2.3. Gender.....	18
4.2.4. Minat Pemanfaatan	18

4.2.5. Perilaku Penggunaan	18
4.3 Pengumpulan Data	19
4.3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
4.3.2 Kuesioner Penelitian	19
4.4 Analisis Data	19
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	20
5.1. Profil Responden.....	20
5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	20
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	36
6.1 Kesimpulan	36
6.2 Saran.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Hoffman	6
Gambar 2.2 Halaman Awal Brilian.....	8
Gambar 2.3 Halaman Matakuliah	9
Gambar 2.4 Halaman Akses Brilian Mahasiswa.....	9
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual UTAUT.....	11
Gambar 4.1 Metode Penelitian.....	14
Gambar 4.2 Model Kerangka Penelitian.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Jumlah Sampel Penelitian	20
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	39
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	41
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	49
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Jalur.....	56
Lampiran 5 Artikel Ilmiah	57

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku (Usman, 2013). Motivasi juga dikatakan sebagai sebuah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2011: 106). Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai peran motivasi intrinsik atau ekstrinsik termasuk peran motivasi mahasiswa dalam belajar (Fry, Ketteridge, and Marshall, 2013). Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, 2) harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) adanya penghargaan, 2) lingkungan belajar yang kondusif, dan 3) kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009: 23)

Untuk membantu meningkatkan proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya membuat sebuah aplikasi yaitu Brilian. Aplikasi Brilian merupakan sebuah aplikasi yang dibuat untuk membantu pembelajaran di kelas atau aplikasi pembelajaran dengan sistem *hybrid learning*. Brilian memiliki delapan menu, yaitu (1) *Course*, (2) Forum, (3) *Assigment*, (4) *Announcement*, (5) *Score list*, (6) *Lecture minutes*, (7) *Synchronous Learning*, serta (8) *Anti Plagiarism*. Pengamatan awal penggunaan aplikasi pembelajaran Brilian oleh mahasiswa yang dilihat melalui beberapa situs dosen memperlihatkan bahwa kurang dari 25% mahasiswa yang secara maksimal aktif memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan belajarnya. Adapun menu yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah *Course* dan *Assignment*.

Pengukuran penerimaan teknologi khususnya aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran merupakan hal penting yang dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Beberapa peneliti telah meneliti peran motivasi intrinsik atau ekstrinsik untuk menjelaskan penggunaan teknologi dan adopsinya (Heijden, 2004; Venkatesh et al, 2003). Lee dan kawan-kawan (2005)

menganggap motivasi intrinsik sebagai kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk kepentingan diri sendiri.

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) merupakan salah satu metode yang berusaha menautkan motivasi di balik keputusan seorang individu untuk menerima atau menolak solusi teknologi. Model dari Venkatesh dan rekan ini menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Selain itu ada empat faktor moderat yaitu *gender, age, experience*, dan *voluntariness of use* (Venkatesh, et.al, 2003). Dalam konteks UTAUT, ekspektasi usaha mencerminkan aspek motivasi intrinsik untuk menentukan niat perilaku pada penggunaan teknologi (Heijden, 2004). Sementara ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi diidentifikasi sebagai motivator ekstrinsik (Lee et al, 2005; Venkatesh et al, 2003).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai faktor pendorong minat yang mempengaruhi perilaku akseptabilitas mahasiswa terhadap aplikasi Brilian. Faktor ekspektasi usaha dinyatakan sebagai motivasi intrinsik sementara ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi diidentifikasi sebagai motivator ekstrinsik. Selain itu faktor gender juga akan diteliti apakah berperan sebagai faktor pendorong minat yang mempengaruhi akseptabilitas mahasiswa terhadap aplikasi Brilian.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan model UTAUT dapat digunakan untuk menganalisis penerapan aplikasi Brilian?
2. Apakah motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi minat dan perilaku penggunaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa?
3. Apakah faktor gender mempengaruhi minat dan perilaku penggunaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa?

1.3. Batasan Penelitian

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas usia, pengalaman, dan relawan sebagai *moderating factor* karena objek penelitian ini adalah mahasiswa dalam semester yang sama sehingga usia dan pengalaman tidak berbeda jauh.
2. *Gender* sebagai *Moderating factor* dalam UTAUT dijadikan faktor yang langsung mempengaruhi sehingga ditempatkan sebagai variabel *eksogen*.

1.4. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor penerimaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa sehingga luaran penelitian adalah informasi yang dapat digunakan sebagai masukan kepada Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam menerapkan dan memberdayakan aplikasi Brilian pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah nasional.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

2.1.1. Penelitian Bakar, Razak, Abdullah (2013)

Bakar, Razak, dan Abdullah melakukan penelitian untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa untuk terus memanfaatkan portal University College ShahPutra (UCSA) dengan menggunakan kerangka terpadu dari UTAUT dan *Self-Determinant*. Sampel yang digunakan berjumlah 279 yang berasal dari siswa UCSA. Adapun konstruksi penelitiannya berisi enam konstruksi: niat kelanjutan digunakan, harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi dan motivasi intrinsik. Data yang diolah menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menunjukkan hasil bahwa harapan kinerja dan motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada niat kelanjutan untuk menggunakan portal mahasiswa UCSA. Namun, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi memfasilitasi ditunjukkan secara signifikan mempengaruhi niat penggunaan portal. Model ini juga menjelaskan 53% dari varians portal mahasiswa melanjutkan niat menggunakan portal.

2.1.2. Penelitian Tan (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Paul Juinn Bing Tan membahas tentang penerimaan mahasiswa terhadap situs pembelajaran bahasa Inggris *online*. Penelitian yang dilakukan dengan responden penelitian adalah 176 mahasiswa dari sepuluh perguruan tinggi di Taiwan ini mengenyampingkan jenis kelamin, usia, pengalaman dan sukarelawan. Berdasarkan teori *the unified theory of acceptance and use of technology* dan pengolahan analisa data menggunakan analisis regresi pada SPSS, ditemukan bahwa hasil menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial memiliki efek positif pada niat perilaku dan kondisi yang memfasilitasi; niat perilaku juga memiliki efek positif pada perilaku penggunaan. Secara keseluruhan, jika siswa percaya bahwa situs Inggris E-learning dapat membantu mereka meningkatkan kinerja mereka dan mudah digunakan, maka ada peningkatan niat mereka untuk

menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa *web designer* harus meningkatkan fungsi manajemen pengetahuan dan meningkatkan antarmuka pengguna untuk lebih mudah untuk dioperasikan.

2.1.3. Penelitian Kechine, et.al (2014)

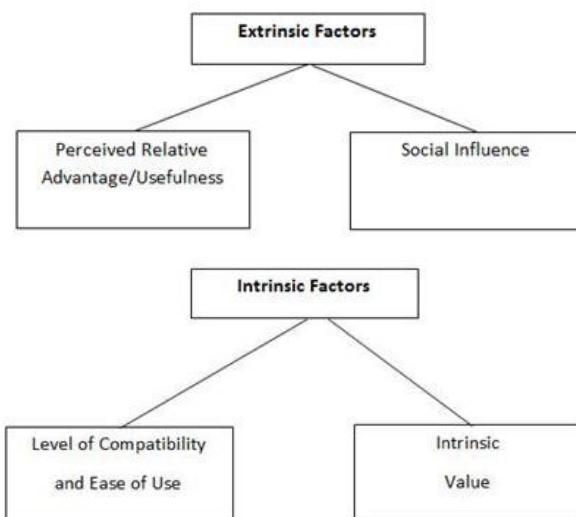
Tujuan penelitian Kechine *et.al* adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjelaskan penerimaan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran campuran Webinar (Elluminate) dan keterkaitannya dengan jenis kelamin dan usia. Penelitian dilakukan pada 114 mahasiswa Universitas Laval, Quebec, Kanada. Melalui penilaian skala Likert dan pengolahan data menggunakan regresi berganda dibantu software SPSS ditemukan bahwa niat untuk menggunakan Webinar langsung dipengaruhi oleh harapan kinerja (prestasi akademis praktis), ekspektasi usaha (kemudahan penggunaan), dan kondisi memfasilitasi (teknis dan dukungan organisasi). Variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh sedangkan variabel usia memiliki pengaruh terhadap penerimaan webinar.

2.2. Motivasi

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku (Usman, 2013). Sedangkan menurut Robbins , Judge & Campbell (2010), motivasi adalah proses yang menjelaskan individu intensitas, arah dan ketekunan usaha dalam mencapai tujuan. Teori-teori motivasi mengklasifikasikan motivasi menjadi dua kelas yang berbeda: motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi ekstrinsik ini tetap penting karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Lee dan kawan-kawan (2005) menganggap motivasi intrinsik sebagai kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk kepentingan diri sendiri. Mereka juga menggambarkan motivasi ekstrinsik sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang seperti keinginan untuk memperoleh penghargaan atau hadiah atau untuk mematuhi perintah atasan.

Teori Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) dan UTAUT berusaha menautkan motivasi di balik keputusan seorang individu untuk menerima atau menolak solusi teknologi. Hal ini dapat terlihat adanya variabel kemudahan penggunaan, kegunaan, dan pengaruh sosial di dalam kerangka disintesis TAM dan UTAUT. Selain itu, teori perubahan dari Fullan juga menyediakan eksplorasi yang mendalam mengenai penerimaan seseorang terhadap perubahan, termasuk faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerimaan tersebut. Hoffman (2013) menyampaikan bahwa kompilasi dari teori tersebut di atas dapat digambarkan dalam kerangka teoritis (Gambar 2.1) untuk mengetahui faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik untuk berpartisipasi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Hoffman

2.3. Aplikasi Brilian

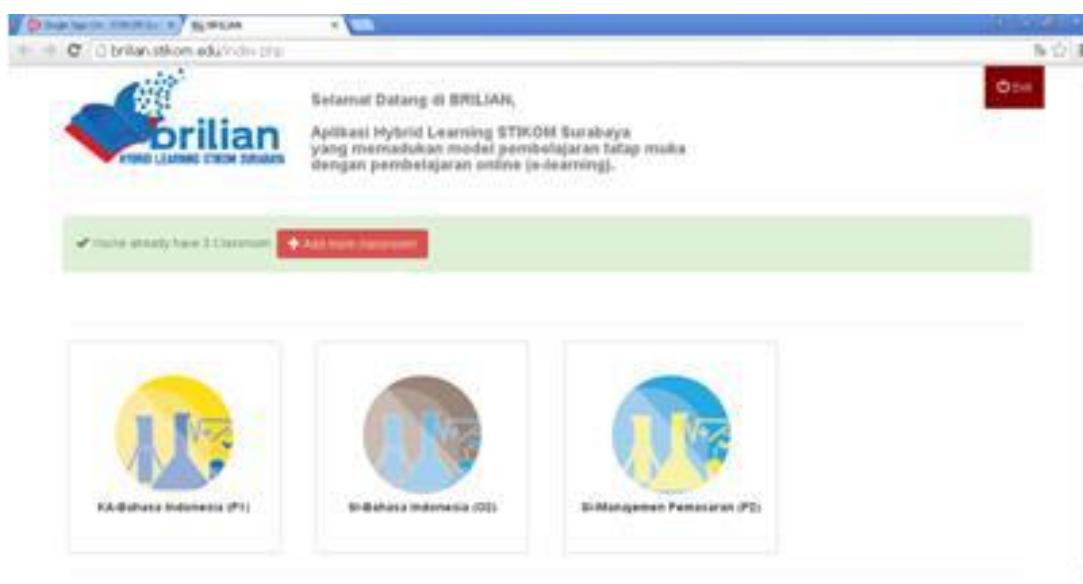
Sistem pembelajaran terpadu atau dikenal dengan *blended learning/ hybrid learning* adalah sistem pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran

konvensional (tatap muka langsung tanpa perantara) dan pembelajaran modern secara *online* dengan memanfaatkan teknologi internet. *Blended learning* juga dikatakan sebagai hasil dari konvergensi dua lingkungan belajar yaitu lingkungan terdistribusi yang telah diperkuat berkat komunikasi dan interaksi fitur teknologi baru (sinkron dan asinkron) dan lingkungan belajar tatap muka tradisional (Graham, 2006). Di Inggris, siswa cenderung untuk mengikuti *blended learning* karena fleksibel, lebih banyak dukungan, motivasi, berbagi ide, interaksi, dan komunikasi yang lebih baik (Pearson, Starr, & McLaughlin, 2011).

Brilian adalah sebuah aplikasi pembelajaran terpadu (*Hybrid Learning*) berbasis *GAFE* yang dikembangkan oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Aktifitas Instruksional (P3AI) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Latar belakang penerapan metode *Hybrid Learning* menggunakan aplikasi Brilian di Stikom Surabaya juga didasarkan pada pemikiran bahwa perkembangan teknologi *gadget* yang semakin pesat yang memungkinkan setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan banyak pilihan cara, biaya koneksi internet yang semakin murah, serta gaya hidup *mobile* yang berpengaruh pada proses belajar. Selain itu, dukungan aplikasi *GAFE* yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh setiap orang secara gratis membantu terciptanya aplikasi Brilian.

Sebagai aplikasi pendukung pembelajaran, Brilian memiliki delapan menu, yaitu (1) *Course*, (2) Forum, (3) *Assigment*, (4) *Announcement*, (5) *Score list*, (6) *Lecture minutes*, (7) *Synchronous Learning*, serta (8) *Anti Plagiarism*. Aplikasi yang ditempelkan pada sistem informasi tunggal Stikom (Stikom *single sign-on/SSO*) ini dapat langsung diakses oleh mahasiswa sesuai program mata kuliah yang diambilnya. Kelas-kelas dalam situs yang diampu oleh dosen pun langsung terisi oleh mahasiswa pengambil mata kuliah tanpa terlebih dahulu harus didaftar secara *manual*. *Course* berisi rencana pembelajaran, materi kuliah dan referensi; Menu Forum digunakan untuk diskusi ataupun tanya jawab; menu *Assigment* digunakan untuk mengumpulkan tugas; menu *Announcement* menginformasikan tugas atau hal penting lainnya; menu *Score list* untuk informasi nilai; menu *Lecture Minutes* untuk pencatatan kehadiran; (7) *Synchronous Learning* digunakan untuk belajar secara *online* melalui google *hangout*; dan menu *Anti-*

plagiarism untuk melihat keaslian tugas mahasiswa. Penentuan menu-menu tersebut didasarkan pada kebutuhan mahasiswa dan dosen yang memudahkan proses belajar mengajar. Dengan menu-menu tersebut diharapkan akan memudahkan proses transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa, dari mahasiswa ke mahasiswa yang lain, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Gambar 2.2 di bawah ini adalah tampilan halaman awal aplikasi Brilian, Gambar 2.3 adalah tampilan per-matakuliah, dan Gambar 2.4 adalah tampilan jadwal kuliah mahasiswa dimana Brilian bisa langsung diakses.



Gambar 2.2 Halaman Awal Brilian



Gambar 2.3 Halaman Matakuliah

■ KARTU RENCANA STUDI						SEMESTER GENAP 2014		
Hari	Waktu	Matakuliah (Kelas)	Brilian Ruang		SKS	Nilai	Nilai Minimal	Kehadiran
Senin	07:30 - 10:00	Bahasa Pemrograman (P2)	Site	B404	3	Detail	B	50%
Senin	10:30 - 13:00	Sistem Basis Data (P2)	Site	M405	3	Detail	B	28.57%
Selasa	10:30 - 12:10	Pendidikan Kewarganegaraan (Q2)	Site	M507	2	Detail	-	50%
Selasa	13:30 - 15:10	Sistem Informasi Manajemen (P2)	-	M402	2	Detail	B	7.14%
Selasa	15:45 - 17:25	Akuntansi (P2)	Site	B403	2	Detail	B	35.71%
Rabu	07:30 - 09:10	Logika (P2)	Site	M505	2	Detail	-	42.86%
Rabu	10:30 - 13:00	Desain Dan Pemrograman Web (P2)	Site	M404	3	Detail	-	42.86%

Gambar 2.4 Halaman Akses Brilian Mahasiswa

2.4. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh, *et al.* (2003) menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka sebelumnya menjadi sebuah teori baru. Dibandingkan dengan kedelapan model sebelumnya, UTAUT dinyatakan lebih mampu menjelaskan *behavior intention* hingga 70%. Kedelapan teori terkemuka sebelumnya yang disatukan di dalam UTAUT adalah *innovation diffusion theory* (IDT, Rogers/1962), *theory of reasoned action* (TRA), Fishbein dan Azjen/ 1975), dan *social cognitive theory* (SCT, Bandura/1977),

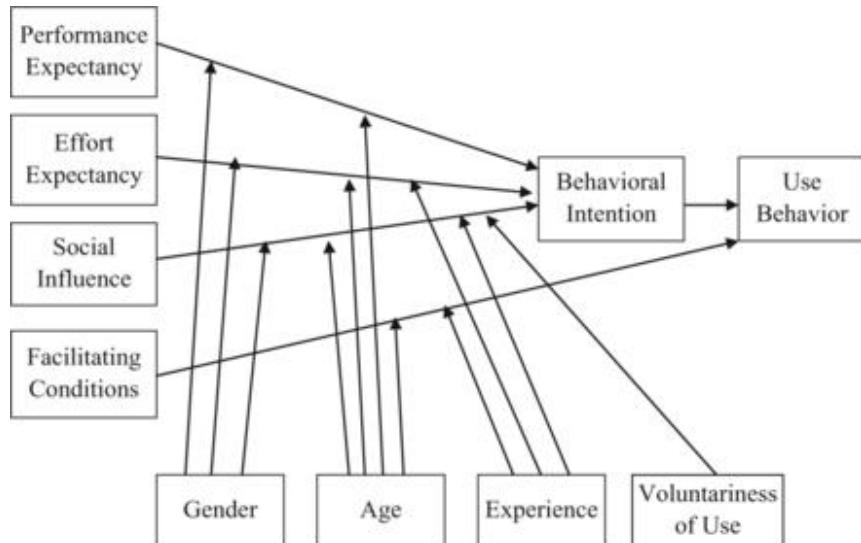
theory of planned behavior (TPB, Ajzen/1988), *technology acceptance model* (TAM, Davis F.D/1989), *model of PC utilization* (MPCU, Thompson, *et al.*/ 1991), *motivational model* (MM, Davis, *et al.*/1992), *combined TAM and TPB* (Taylor dan Todd/ 1995).

Dalam model UTAUT, empat faktor penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi secara langsung dipengaruhi oleh *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *Social Influence* (pengaruh sosial), dan *Facilitating Conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan yang dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial yang merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa ada orang lain yang meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem yang baru.

Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi diidentifikasi sebagai motivator ekstrinsik sedangkan variabel ekspektasi usaha merupakan motivasi intrinsik (Lee *et al*, 2005; Venkatesh *et al*, 2003).

Minat dapat menjadi suatu tindakan jika didukung dengan kondisi yang memfasilitasi pemakaiannya. Oleh karena itu Venkatesh *et.al* juga menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dipengaruhi tidak hanya minat untuk pemanfaatan sistem informasi tetapi juga kondisi yang memfasilitasi. Selain itu dalam model ini juga disebutkan bahwa terdapat *moderating constructs* yang terdiri dari *gender, age, experience, voluntariness of use*.

Venkatesh menggambarkan kerangka konseptual model UTAUT adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual UTAUT

2.5. Analisis Jalur

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Retherford, 1993). Pola hubungan dalam analisis jalur ditunjukkan dengan anak panah. Anak panah-anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel bebas (*exogenous*) atau perantara dengan satu variabel dengan variabel terikat atau lebih. Anak panah juga menghubungkan kesalahan (*variable residue*) dengan semua variabel terikat (*endogenous*) masing-masing. Anak panah ganda menunjukkan korelasi antara pasangan variabel-variabel *exogeneus*. Menurut Sunyoto (2011:21), analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis berganda yang mengukur pengaruh beberapa variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel antara. Selain melibatkan model analisis berganda, metode analisis jalur juga melibatkan analisis korelasi parsial dan analisis korelasi berganda. Dengan menggunakan *path analysis* maka hasil penelitian ini nantinya dapat melihat beberapa jenis pengaruh yaitu *Direct Effect* (DE) dan *Indirect Effect* (IE). *Direct Effect* (DE) adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien dari satu variabel ke variabel lainnya, dan *Indirect Effect* (IE) adalah urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara. Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta

pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial dapat dilakukan dengan menghitung: 1. Besarnya pengaruh langsung variabel eksogen (x_i) terhadap variabel endogen ρ_{yx_i} ; 2. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel eksogen (x_i, x_j) terhadap variabel endogen $\rho_{yx_i} \times \rho_{yx_j}$; 3. Besarnya pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah penjumlahan besarnya pengaruh langsung dengan besarnya pengaruh tidak langsung $(\rho_{yx_i}) + (\rho_{yx_i} \times \rho_{yx_j})$. Pada analisis jalur jika terdapat korelasi antar variabel bebas, dapat dihitung besarnya pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel tidak bebas melalui hubungannya dengan variabel bebas lainnya (Suliyanto, 2005).

Penelitian tentang UTAUT menggunakan path analysis dilakukan McCombs pada tahun 2011. Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki niat perilaku guru untuk mengembangkan proyek-proyek berbasis kurikulum-yang mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan teknologi. Hasil dianalisis dengan analisis faktor konfirmatori yang mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap niat perilaku guru. Pengaruh sosial, Usaha Harapan, dan Kecemasan sebagai faktor yang sangat kuat. Sikap, Kinerja Harapan, dan Kondisi Memfasilitasi diidentifikasi sebagai moderat faktor yang kuat.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

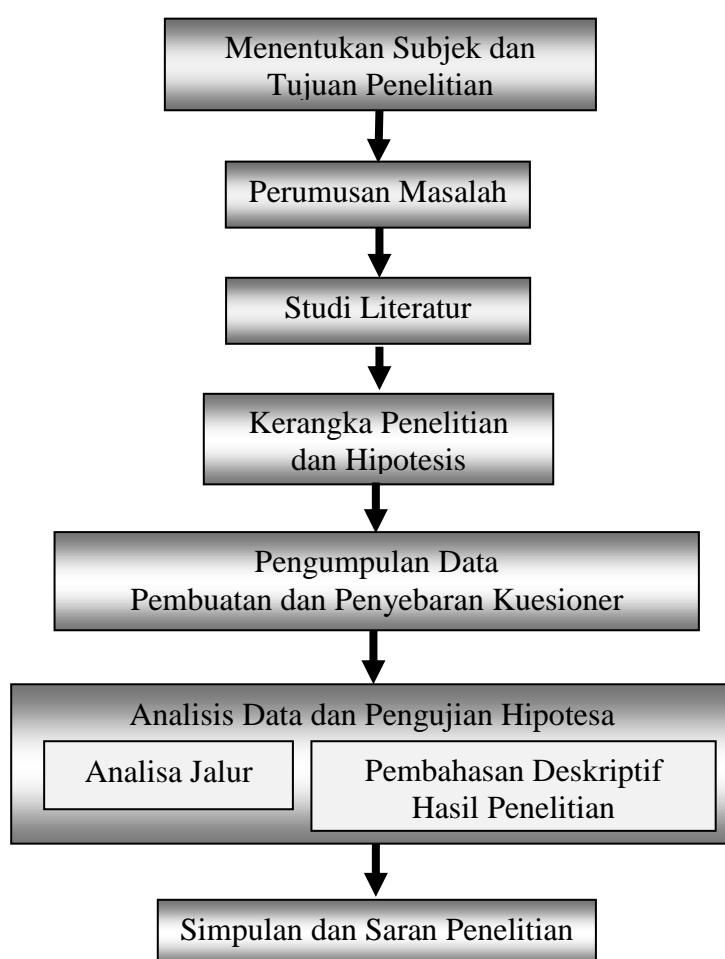
1. Menganalisis keterkaitan antara faktor-faktor dalam model empirik UTAUT.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap akseptabilitas mahasiswa pada aplikasi Brilian.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh gender terhadap akseptabilitas mahasiswa pada aplikasi Brilian.

3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemahaman tentang peran faktor-faktor dalam model empirik UTAUT terhadap minat dan perilaku penggunaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa sehingga diharapkan bisa memberikan masukan pada Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Aktivitas Instruksional (P3AI) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam penerapan dan pengembangan aplikasi Brilian.

BAB 4. METODE PENELITIAN

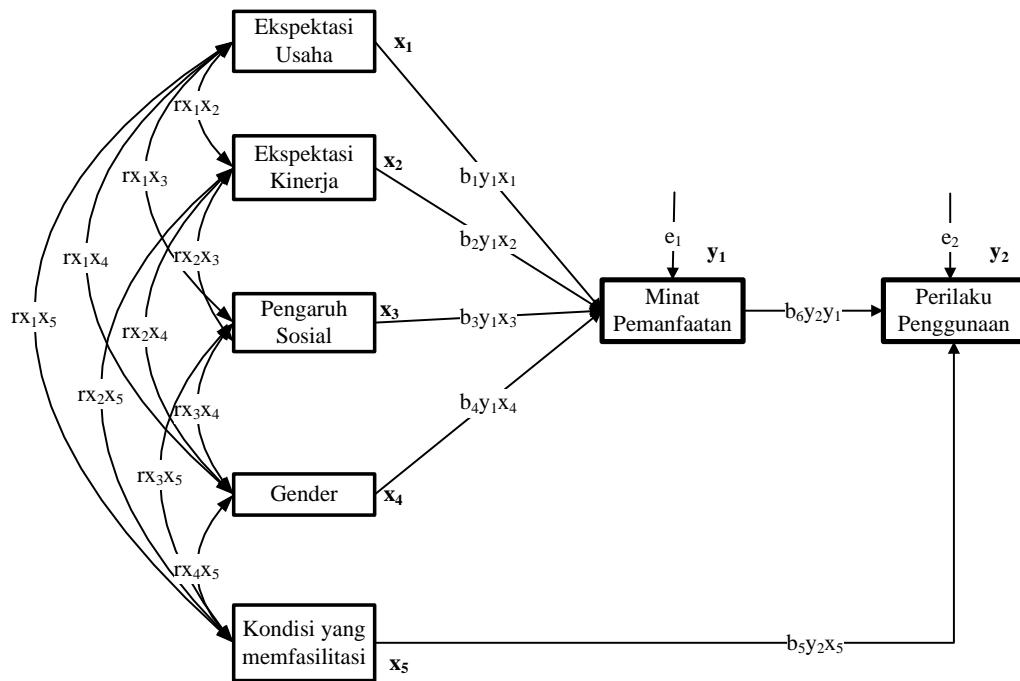
Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus melakukan eksplanasi. Tahapan dalam penelitian ini diawali dan diakhiri dengan pencarian informasi dan permasalahan penggunaan aplikasi Brilian sehingga akan dapat disimpulkan keterkaitan antara motivasi terhadap akseptabilitas aplikasi Brilian oleh mahasiswa. Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagaimana Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Metode Penelitian

4.1 Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi metode UTAUT. Adapun model kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan pada Gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Model Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian pada Gambar 4.2 tersebut di atas dapat diterangkan dalam kerangka *Path Analysis*, sebagai berikut:

1. Terdapat empat variabel bebas (variabel *eksogen*) yaitu x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , dan x_5
2. Terdapat dua variabel terikat (variabel *endogen*) yaitu y_1 , y_2
3. Ada dua substruktur dalam model empirik analisis jalur.

Substruktur pertama adalah pengaruh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan gender terhadap minat pemanfaatan dan substruktur kedua adalah pengaruh minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna.

4. Satu variabel *endogen* (y_1) menjadi penyebab variabel *endogen* lainnya.

Variabel *eksogen* adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya. Sedangkan variabel *endogen* adalah semua variabel perantara dan tergantung (Sunyoto, 2011: 5-6).

Dalam penelitian ini, yang dimasukkan ke dalam variabel *eksogen* adalah:

- Ekspektasi Usaha (x_1)
- Ekspektasi Kinerja (x_2)
- Pengaruh Sosial (x_3)
- Gender (x_4)
- Kondisi yang memfasilitasi (x_5)

Sedangkan yang menjadi variabel *endogen* adalah:

- Minat Pemanfaatan (y_1)
- Perilaku Penggunaan (y_2)

Adapun persamaan struktural untuk model di atas adalah sebagai berikut:

$$y_1 = b_1 y_1 x_1 + b_2 y_1 x_2 + b_3 y_1 x_3 + b_4 y_1 x_4$$

$$y_2 = b_5 y_2 x_5 + b_6 y_1 y_2$$

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{0.1}$ = Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{1.1}$ = Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{0.2}$ = Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{1.2}$ = Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{0.3}$ = Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{1.3}$ = Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{0.4}$ = Gender tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{1.4}$ = Gender berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{0.5}$ = Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan aplikasi Brilian.

$H_{1.5}$ = Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan aplikasi Brilian.

$H_{0.6}$ = Minat pemanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan aplikasi Brilian.

$H_{1.6}$ = Minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan aplikasi Brilian

4.2 Definisi Operasional

4.2.1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun variabel operasional motivasi intrinsik adalah yaitu ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha adalah upaya baik tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya menggunakan sistem tersebut tanpa harus berusaha keras dan mengalami kesulitan. Jika ekspektasi terhadap usaha penggunaan sistem yang lebih mudah, pengguna cenderung untuk menerima sistem tersebut. Sebaliknya sistem yang kompleks dan sulit untuk digunakan cenderung kurang digunakan.

4.2.2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Variabel operasional dari motivasi ekstrinsik adalah:

- Ekspektasi kinerja

Ekspektasi kinerja adalah tingkat dimana individu memiliki keyakinan bahwa menggunakan aplikasi Brilian bisa membantu meningkatkan kinerjanya sebagai seorang mahasiswa.

- Pengaruh sosial

Pengaruh sosial adalah tingkat keyakinan individu terhadap lingkungan sosial di luar dirinya (teman ataupun dosen) yang memberikan dukungan terhadap penggunaan aplikasi Brilian.

c. Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi adalah tingkat keyakinan terhadap fasilitas yang diberikan atau dimiliki yang mendukung penggunaan aplikasi Brilian,

4.2.3. Gender

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan, Gender dibedakan atas aspek *gender identity* dan *gender role*. *Gender identity* adalah bagian dari kepribadian manusia dan komponen pusat dari *self-concepts* diri. Sementara itu *Gender role*, merujuk kepada semua perilaku yang mengkomunikasikan ke orang lain apakah disebut *masculine* atau *feminine*, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh budaya. Dalam penelitian ini variabel gender mengarah pada fakta identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan.

4.2.4. Minat Pemanfaatan

Minat pemanfaatan berhubungan dengan keinginan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Brilian dalam kegiatannya sebagai mahasiswa. Dengan memiliki minat yang tinggi maka mahasiswa akan menggunakan aplikasi Brilian tanpa paksaan.

4.2.5. Perilaku Penggunaan

Perilaku penggunaan merupakan kebiasaan/karakter yang terbentuk untuk menggunakan aplikasi Brilian. Perilaku ini dapat terbentuk dari minat mahasiswa sehingga mahasiswa dengan sadar menggunakan aplikasi Brilian dalam kegiatan belajarnya.

4.3 Pengumpulan Data

4.3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa tahun akademik 2014/2015. Pemilihan mahasiswa ini karena seluruh mahasiswa tersebut telah mengikuti pelatihan penggunaan Brilian dan pada perkuliahan tahun 2014/2015 telah mengikuti pembelajaran yang menerapkan aplikasi tersebut.

4.3.2 Kuesioner Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Jumlah pernyataan yang disampaikan dalam kuesioner adalah sebanyak 26 pernyataan yang disusun sesuai metode UTAUT yang digunakan. Pengukuran dilakukan dengan skala Likert 4 poin, dengan penjelasan nilai 1= Sangat tidak setuju, nilai 2= Tidak setuju, nilai 3= Setuju, nilai 4= Sangat setuju. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada seluruh responden yang dituju.

4.4 Analisis Data

Pendekatan model penelitian yang digunakan adalah dengan metode pengujian model penelitian secara empirik. Data primer diambil dan dikumpulkan melalui kuesioner yang akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang telah telah diisi dan dikembalikan oleh responden akan ditabulasi dan kemudian selanjutnya data akan diolah menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Retherford, 1993).

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Memasuki bulan ketiga, penelitian ini telah sampai pada tahap pengolahan data penelitian. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan pada tahap tersebut, maka dihasilkan profil responden, uji validitas dan reliabilitas, dan hasil pengolahan tabulasi data.

5.1. Profil Responden

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa tahun akademik 2014/2015. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) Stikom Surabaya diketahui bahwa dari jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015 sebanyak 412 orang. Tetapi pada semester genap tahun akademik 2015/2016, jumlah mahasiswa yang aktif adalah sebanyak 291 mahasiswa, dengan rincian sebagaimana tampak pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Jumlah Sampel Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Sistem Informasi	126
S1 Sistem Komputer	42
S1 DKV	45
DIV MM	21
S1 DG	6
DIII MI	24
S1 SIKA	12
DIII KPK	15
Total	291

Sumber: PPTI Stikom, 2016

5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur itu kevalidan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner sehingga uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner.

Uji validitas dilakukan pada masing - masing variabel yaitu Ekspektasi Usaha (X_1), Ekspektasi Kinerja (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), Kondisi yang Memfasilitasi (X_5), Minat Pemanfaatan (Y_1), dan Perilaku Penggunaan (Y_2).

Berdasarkan *output* uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, dengan r tabel dengan N= 60 sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 0,05, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Keterangan
Ekspektasi Usaha (X₁)	X _{1,1}	0,757	Valid
	X _{1,2}	0,745	Valid
	X _{1,3}	0,550	Valid
	X _{1,4}	0,763	Valid
	X _{1,5}	0,698	Valid
Ekspektasi Kinerja (X₂)	X _{2,1}	0,752	Valid
	X _{2,2}	0,768	Valid
	X _{2,3}	0,815	Valid
	X _{2,4}	0,709	Valid
	X _{2,5}	0,817	Valid
Pengaruh Sosial (X₃)	X _{3,1}	0,725	Valid
	X _{3,2}	0,704	Valid
	X _{3,3}	0,663	Valid
	X _{3,4}	0,762	Valid
	X _{3,5}	0,754	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X₅)	X _{5,1}	0,705	Valid
	X _{5,2}	0,802	Valid
	X _{5,3}	0,672	Valid
	X _{5,4}	0,746	Valid
	X _{5,5}	0,769	Valid
	X _{5,6}	0,654	Valid
Minat Pemanfaatan (Y₁)	Y _{1,1}	0,753	Valid
	Y _{1,2}	0,829	Valid
	Y _{1,3}	0,823	Valid
	Y _{1,4}	0,778	Valid
	Y _{1,5}	0,821	Valid
Perilaku Penggunaan (Y₂)	Y _{2,1}	0,787	Valid
	Y _{2,2}	0,833	Valid
	Y _{2,3}	0,794	Valid
	Y _{2,4}	0,685	Valid
	Y _{2,5}	0,744	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 5.2 tersebut di atas terlihat bahwa instrumen pengukuran yang digunakan nilainya lebih besar dari rtabel. Hal ini berarti instrumen bersifat valid.

Setelah pengujian validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan atau konsistensi dari suatu

instrument sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.

Hasil uji Reliabilitas yang dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* diketahui sebesar 0,951, Hal ini berarti semua instrumen yang digunakan adalah reliabel.

5.3 Hasil Estimasi Jalur

A. Hasil Estimasi pada Substruktur 1

Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasil estimasi substruktur 1 sebagaimana model kerangka berpikir dapat disampaikan sebagai berikut.

- Pengaruh ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan Gender secara gabungan terhadap minat pemanfaatan.

Tabel 5.3 Model Summary Substruktur 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.545	.402

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Tabel 5.4 ANOVA^b Substruktur 1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.838	4	14.209	87.751	.000 ^a
	Residual	46.312	286	.162		
	Total	103.150	290			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Hasil estimasi diketahui bahwa koefisien determinasi pada Tabel 5.3 di atas menunjukkan nilai $r^2 = 0,551$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan gender terhadap perubahan minat pemanfaatan aplikasi brilian adalah

sebesar 55%. Atau dapat disampaikan pula bahwa 55% perubahan pada minat pemanfaatan aplikasi brilian berasal dari perubahan variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan gender sedangkan 45% perubahan minat pemanfaatan aplikasi brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini. Pengaruh perubahan secara gabungan ini juga bersifat signifikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.4.

2. Pengaruh ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan gender secara parsial terhadap minat pemanfaatan

Tabel 5.5 Coefficients^a Jalur Substruktur 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.112	.191		-.588	.557
	X1	.436	.077	.294	5.644	.000
	X2	.336	.062	.306	5.394	.000
	X3	.334	.064	.271	5.207	.000
	X4	-.082	.057	-.057	-1.432	.153
a. Dependent Variable: Y1						

a. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan

$H_{0.1}$ = Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{1.1}$ = Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.5 diketahui bahwa t penelitian adalah sebesar 5,644. Angka ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,972 maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{1.1}$ diterima. Artinya Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian. Besarnya pengaruh Ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan aplikasi brilian sebesar 0,294 atau sebesar 29,4%

b. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan

$H_{0.2}$ =Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

$H_{1.2}$ =Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.5 diketahui bahwa t penelitian adalah sebesar 5,394. Angka ini lebih kecil dari t tabel yaitu 1,972 maka $H_{0.2}$ ditolak dan $H_{1.2}$ diterima. Artinya Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian. Besarnya pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap minat pemanfaatan aplikasi brilian sebesar 0,306 atau sebesar 30,6%

c. Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan

$H_{0.3}$ =Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{1.3}$ = Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.5 diketahui bahwa t penelitian adalah sebesar 5,207. Angka ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,972 maka $H_{0.3}$ ditolak dan $H_{1.3}$ diterima. Artinya Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian. Besarnya pengaruh Pengaruh Sosial terhadap minat pemanfaatan aplikasi brilian sebesar 0,271 atau sebesar 27,1%

d. Pengaruh Gender terhadap Minat Pemanfaatan

$H_{0.4}$ = Gender tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

$H_{1.4}$ = Gender berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.5 diketahui bahwa t penelitian adalah sebesar 1,432. Angka ini lebih kecil dari t tabel

yaitu 1,972 maka $H_{0.4}$ diterima dan H_{14} ditolak. Artinya Gender tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi Brilian. Besarnya pengaruh Gender terhadap minat pemanfaatan aplikasi brilian hanya sebesar 0,057 atau sebesar 5,7% dan hal ini dianggap tidak signifikan.

3. Analisis Korelasi

Perhitungan korelasi dibuat untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan pada tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6 *Correlations* antar Variabel

			X1	X2	X3	X4	X5
Kendall's tau_b	X1	Correlation Coefficient	1.000	.499 **	.408 **	.050	.417 **
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.332	.000
		N	291	291	291	291	291
	X2	Correlation Coefficient	.499 **	1.000	.482 **	.004	.393 **
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.941	.000
		N	291	291	291	291	291
	X3	Correlation Coefficient	.408 **	.482 **	1.000	-.010	.476 **
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.851	.000
		N	291	291	291	291	291
	X4	Correlation Coefficient	.050	.004	-.010	1.000	.017
		Sig. (2-tailed)	.332	.941	.851	.	.733
		N	291	291	291	291	291
	X5	Correlation Coefficient	.417 **	.393 **	.476 **	.017	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.733	.
		N	291	291	291	291	291
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

a. Korelasi antara Ekspektasi Usaha dan Ekspektasi Kinerja

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Ekspektasi Kinerja adalah sebesar 0,499. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel

Ekspektasi Kinerja bersifat kuat dan searah. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan varaiabel Ekspektasi Kinerja bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

b. Korelasi antara Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Pengaruh Sosial adalah sebesar 0,408. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Pengaruh Sosial bersifat cukup kuat dan searah. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan varaiabel Pengaruh Sosial bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

c. Korelasi antara Ekspektasi Usaha dan Gender

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Gender adalah sebesar 0,050. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Gender bersifat sangat lemah. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan varaiabel Gender bersifat tidak signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,332 > 0,05$

d. Korelasi antara Ekspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi adalah sebesar 0,417. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Usaha dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat dan searah. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Usaha dan varaiabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

e. Korelasi antara Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Pengaruh Sosial adalah sebesar 0,482. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel

Pengaruh Sosial bersifat cukup kuat dan searah. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Pengaruh Sosial bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

f. Korelasi antara Ekspektasi Kinerja dan Gender

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Gender adalah sebesar 0,004. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Gender bersifat sangat lemah atau tidak ada. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Gender bersifat tidak signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,941 > 0,05$

g. Korelasi antara Ekspektasi Kinerja dan Kondisi yang Memfasilitasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi adalah sebesar 0,393. Hal ini berarti hubungan antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat. Selain itu, Korelasi antara variabel Ekspektasi Kinerja dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

h. Korelasi antara Pengaruh Sosial dan Gender

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Pengaruh Sosial dan variabel Gender adalah sebesar -0,010. Hal ini berarti hubungan antara variabel Pengaruh Sosial dan variabel Gender bersifat sangat lemah atau tidak ada. Selain itu, Korelasi antara variabel Pengaruh Sosial dan variabel Gender bersifat tidak signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,851 > 0,05$

i. Korelasi antara Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Pengaruh Sosial dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi adalah sebesar 0,476. Hal ini berarti hubungan antara variabel Pengaruh Sosial dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat. Selain itu, Korelasi antara

variabel Pengaruh Sosial dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi bersifat signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$

j. Korelasi antara Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi adalah sebesar 0,017. Hal ini berarti hubungan antara variabel Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat sangat lemah atau tidak ada. Selain itu, Korelasi antara variabel Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat tidak signifikan. Hal ini terlihat bahwa angka signifikansi (sig.) sebesar $0,733 > 0,05$

B. Analisis Jalur Substruktur 2

Hasil estimasi substruktur 2 sebagaimana model kerangka berpikir dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan secara gabungan terhadap Perilaku Penggunaan

Tabel 5.7 Model Summary Substruktur 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.668	.281

a. Predictors: (Constant), Y1, X5

Tabel 5.8 ANOVA^b Substruktur 1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.144	2	23.072	292.847	.000 ^a
	Residual	22.690	288	.079		
	Total	68.834	290			

a. Predictors: (Constant), Y1, X5

b. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan hasil estimasi diketahui pula bahwa koefisien determinasi pada Tabel 5.7 di atas menunjukkan nilai $r^2 = 0,670$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan terhadap perubahan Perilaku Penggunaan aplikasi brilian adalah sebesar 67%. Atau dapat disampaikan pula bahwa 67% perubahan pada Perilaku Penggunaan aplikasi brilian berasal dari perubahan variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan sedangkan 33% perubahan Perilaku Pemanfaatan aplikasi brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini. Pengaruh perubahan secara gabungan ini juga bersifat signifikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.8.

2. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan secara parsial terhadap Perilaku Penggunaan

Tabel 5.9 Coefficients^a Jalur Substruktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,489	,118		4,148	,000
X5	,283	,047	,248	6,093	,000
Y1	,534	,033	,654	16,039	,000

a. Dependent Variable: Y2

- a. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan

$H_{0.5}$ = Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi Brilian

$H_{1.5}$ = Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi Brilian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.9 diperoleh t penelitian adalah sebesar 6,093. Angka ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,972 maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{1.1}$ diterima. Artinya Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi

Brilian. Besarnya pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi brilian sebesar 0,248 atau sebesar 24,8%

b. Pengaruh Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan

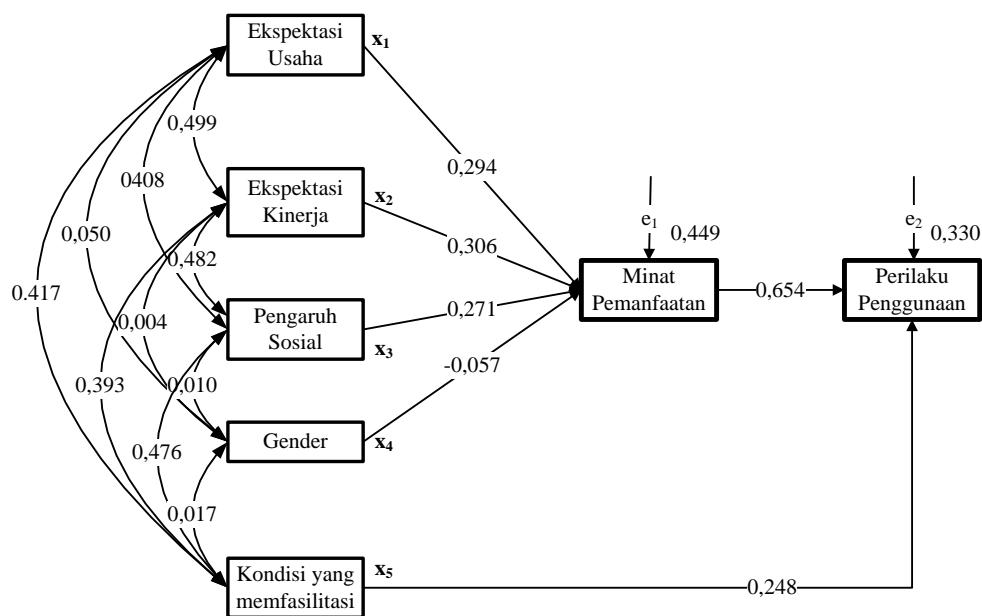
$H_{0.5}$ = Minat Pemanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi Brilian

$H_{1.5}$ = Minat Pemanfaatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi Brilian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada Tabel 5.9diperoleh t penelitian adalah sebesar 16,039. Angka ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,972 maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{1.1}$ diterima. Artinya Minat Pemanfaatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi Brilian. Besarnya pengaruh Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan aplikasi brilian sebesar 0,654 atau sebesar 65,4%

C. Hubungan Kausal antar Variabel

Diagram hubungan kausal antar variabel dapat digambarkan sebagaimana Gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Hubungan Kausal antar Variabel

Gambar 5.1 di atas menunjukkan hubungan kausal antar variabel yang akan memperlihatkan bagaimana setiap variabel akan efek kontribusi baik langsung maupun tidak langsung. Rangkuman kontribusi langsung dan kontribusi tidak langsung antar variabel dalam penelitian ini disampaikan pada Tabel 5.10 berikut.

Tabel 5.10 Efek Langsung, Tidak Langsung dan Total

Variabel	Efek		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
Ekspektasi usaha terhadap Minat Pemanfaatan ($X_1 \rightarrow Y_1$)	0,294	0	0,294
Ekspektasi kinerja terhadap Minat Pemanfaatan ($X_2 \rightarrow Y_1$)	0,306	0	0,306
Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan ($X_3 \rightarrow Y_1$)	0,271	0	0,271
Gender terhadap Minat Pemanfaatan ($X_4 \rightarrow Y_1$)	-0,057	0	-0,057
Kondisi yang memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan ($X_5 \rightarrow Y_2$)	0,248	0	0,248
Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan ($Y_1 \rightarrow Y_2$)	0,654	0	0,654
Ekspektasi usaha, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan ($X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$)	0	0,192	0,192
Ekspektasi Kinerja, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan ($X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$)	0	0,200	0,200
Pengaruh Sosial, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan ($X_3 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$)	0	-0,037	-0,037
Gender, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan ($X_4 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$)	0	0,177	0,177

Besaran koefisien jalur dari variabel ekspektasi usaha ke variabel minat pemanfaatan adalah 0.294. Secara statistik angka tersebut dapat diartikan, apabila terjadi perubahanan 1 (satu) standard deviasi pada ekspektasi usaha maka hal tersebut akan menyebabkan perubahan searah 0.294 standard deviasi pada minat pemanfaatan. Sementara itu, melalui pendekatan koefisien determinasi yaitu dengan melakukan pemangkatan koefisien jalur dapat pula disampaikan bahwa kontribusi perubahan minat pemanfaatan yang berasal dari ekspektasi usaha besarnya adalah 8 persen. Angka-angka koefisien jalur pada keterkaitan variabel yang lainnya dapat diartikan demikian pula.

Untuk besaran koefisien jalur dari variabel gender ke variabel minat pemanfaatan adalah -0.057. Secara statistik angka tersebut memiliki arti apabila terjadi perubahanan 1 (satu) standard deviasi pada gender maka hal tersebut akan menyebabkan perubahan berlawanan arah sebesar 0.057 standard deviasi pada minat pemanfaatan. melalui pendekatan koefisien determinasi yaitu dengan melakukan pemangkatan koefisien jalur dapat pula disampaikan bahwa kontribusi perubahan minat pemanfaatan yang berasal dari ekspektasi usaha besarnya adalah 8 persen.

5.4 Pembahasan

Motivasi intrinsik yang diwakili oleh variabel ekspektasi usaha dengan indikator-indikator pemikiran diri sendiri atas kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan untuk memahami dan menjadi terampil menggunakan Brilian, keinginan untuk mau bertanya, belajar dan berusaha secara personal, ditemukan memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian. Namun, keterkaitan tersebut dinilai lemah. Hal ini terjadi karena aplikasi Brilian belum diyakini sebagai sebuah aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Meskipun Brilian wajib digunakan oleh mahasiswa, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Berdasarkan beberapa pengamatan, mahasiswa lebih banyak menggunakan Brilian untuk mengunduh materi ajar di saat akan ujian. Demikian pula untuk mengirimkan tugas hanya dilakukan jika dosen mensyaratkan pengiriman tugas melalui Brilian. Artinya, penggunaan Brilian dilakukan atas dasar kewajiban saja, belum didorong oleh kemauan diri sendiri untuk menggunakannya. Dengan demikian jika penggunaan Brilian ini tidak diwajibkan maka mahasiswa juga tidak menggunakannya.

Untuk itu diperlukan upaya untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik ini antara lain dengan cara menyampaikan tujuan penggunaan Brilian kepada mahasiswa dengan lebih jelas, dengan bahasa dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar mereka dapat memahami dan mengerti bagaimana aplikasi Brilian dapat membantu menunjang belajarnya. Penjelasan ini dapat dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah di awal perkuliahan dan secara periodic, diingatkan kembali untuk menguatkan motivasinya, serta penyampaian secara

informal di luar kelas. Dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa secara individu akan pentingnya menggunakan Brilian, diharapkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menggunakan Brilian akan tumbuh dan akseptabilitas Brilian juga akan meningkat.

Selain motivasi intrinsik, minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, *et.al* (2005) dan Venkatesh, *et.al* (2003). Motivasi ekstrinsik dalam model ini diwakili oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi. Ekspektasi Kinerja mencerminkan kinerja aplikasi untuk mempercepat penyelesaian tugas-tugas kuliah, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan nilai yang baik. Pengaruh Sosial mencerminkan adanya dorongan dan bantuan dari teman, dosen dan juga institusi, sedangkan Kondisi yang Memfasilitasi mencerminkan adanya bantuan fasilitas baik dari diri sendiri dan institusi yang dapat membantu pemanfaatan Brilian. Meskipun ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap penerimaan Brilian, namun pengaruh tersebut masih belum cukup kuat karena besarnya di bawah 40%.

Dari sisi Ekspektasi Kinerja, lemahnya keterkaitan ini dapat terjadi karena mahasiswa belum memanfaatkan dengan baik fasilitas *drive* yang disediakan di dalam aplikasi yang juga sudah tersedia di halaman sistem *cyber campus* (*sicyca*) sehingga pengumpulan tugas melalui Brilian mengalami keterlambatan. Selain itu, semua dosen juga belum menggunakan menu *anti-plagiarism* untuk mengecek kesamaan setiap tugas di setiap mahasiswa. Kurangnya keterkaitan di variabel Pengaruh Sosial dapat terjadi karena dosen kurang memberikan dorongan pada mahasiswa, sedangkan dari sisi Kondisi yang Memfasilitasi, hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses Brilian dengan cepat. Kurangnya fasilitas *hotspot* baik dari sisi jumlah maupun kemampuan membuat mahasiswa kesulitan mengakses Brilian. Selain itu penggunaan fasilitas *hangout* untuk berdiskusi secara langsung baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya sangat membutuhkan ketersediaan *bandwidth*.

Untuk itu usaha peningkatan motivasi ekstrinsik tetap harus dilakukan. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa.

Peningkatan motivasi ekstrinsik dari sisi ekspektasi kinerja dapat ditingkatkan dengan mengembangkan Brilian agar dapat lebih mudah digunakan. Untuk meningkatkan Pengaruh Sosial dapat dilakukan dengan adanya program atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai contoh, menggunakan penilaian keaktifan di menu forum sebagai salah satu penilaian keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Menu ini digunakan mahasiswa untuk diskusi. Dosen wajib menyampaikan topik-topik diskusi yang sesuai dengan materi di setiap minggu perkuliahan. Untuk menghitung keaktifan ini diperlukan pengembangan aplikasi pelaporan di Brilian. Dengan demikian, baik dosen maupun mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas bagaimana keaktifannya menggunakan Brilian. Dari sisi variabel Kondisi yang Memfasilitasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dapat meningkatkan dan memudahkan akses internet, baik dari sisi hardware (*hotspot/akses poin, server*), *software* (kemampuan Brilian dan jaringan), juga dari sisi penanganan masalah Brilian yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Diperlukan pula evaluasi aplikasi terutama dari sisi pengguna mahasiswa untuk pengembangan aplikasi, Diperlukan pula penyediaan modul penggunaan aplikasi yang disertai beberapa contoh.

Disamping menguji ada atau tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, penelitian ini juga menguji pengaruh gender untuk meningkatkan minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan Brilian. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa gender yang dalam penelitian ini menjadi variabel utama dinyatakan tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan Brilian. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi yang dapat mempengaruhi penerimaan Brilian. Hasil ini tidak berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Kechine *et.al* yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem pembelajaran campuran Webinar.

Sampai saat ini penelitian tentang perbedaan gender masih menarik untuk dilakukan. Laki-laki dianggap lebih mudah untuk menerima perubahan terutama yang terkait dengan teknologi dibandingkan dengan perempuan. Hasil penelitian ini membantah persepsi tersebut. Tidak adanya pengaruh gender dalam penerimaan Brilian dapat terjadi karena telah adanya kesetaraan gender untuk mendapatkan pengetahuan.

Tidak adanya keterkaitan antara gender ini dapat memberikan tambahan penguatan atas teori Venkatesh, *et.al* (2003) yang meletakkan Gender sebagai variabel moderat. Variabel gender tidak dapat digunakan sebagai variabel utama dalam penelitian tetapi berperan sebagai variabel moderat yang dimungkinkan akan memperkuat atau memperlemah variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menyatakan bahwa pendekatan model UTAUT dapat digunakan untuk menguji keterkaitan motivasi dan akseptabilitas atau penerimaan Brilian. Hasil pengujian dapat membantu menganalisa keterkaitan antara motivasi (intrinsik maupun ekstrinsik) dan akseptabilitas Brilian.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dalam UTAUT yaitu, ekspektasi usaha sebagai motivasi intrinsik, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebagai motivasi ekstrinsik memiliki keterkaitan dengan penerimaan Brilian yang membentuk perilaku penggunaan teknologi. Dengan demikian model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan akseptabilitas Brilian.
2. Motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) mempengaruhi akseptabilitas Brilian. Motivasi intrinsik memiliki keterkaitan yang signifikan positif terhadap minat pemanfaatan Brilian. Minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik.
3. Faktor gender tidak mempengaruhi akseptabilitas Brilian.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan lebih banyak aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Aktivitas-aktivitas peningkatan motivasi ini dituangkan dalam rencana pembelajaran semester yang kemudian akan dikontrol oleh bagian P3AI.
2. Peningkatan layanan akses Brilian dengan memberikan kestabilan akses jaringan internet di seluruh ruang kelas dan ruang publik. Kegiatan ini dikontrol oleh bagian PPTI.
3. Untuk dapat melihat aktivitas penggunaan Brilian pada mahasiswa diperlukan adanya aplikasi *monitoring*. Hal ini akan memudahkan dosen dan juga bagian P3AI untuk memberikan evaluasi pada penggunaan Brilian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Azlina Abu., Razak, Fahmi Zaidi Abdul., Abdullah, Wan Salihin Wong. 2013. Assessing the Effects of UTAUT and Self-Determination Predictor on Students Continuance Intention to Use Student Portal. *World Applied Sciences Journal* 21 (10): 1484-1489,
- Fearson, C., Starr, S., & McLaughlin, H. 2011. Value of Blended Learning in University and The Work-Place: Some Experiences of University Students. *Industrial and Commercial Training*, 43 (7), 446-450.
- Fry, Heather., Ketteridge, Steve., Marshall, Stephanie. 2013. *Handbook Teaching and Learning*. Riau: Zanafa Publishing
- Graham, C. R. 2006. *Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions*. The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs. San Francisco, CA: Pfeiffer Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heijden, H. 2004. User Acceptance of Hedonic Information Systems. *MIS Quarterly*, 695, 704.
- Hoffman, Michael Stephen. 2013. *An examination of motivating factors on faculty participation in online higher education*. Education Doctoral Theses. Northeastern University
- Kechine, et al. 2014. UTAUT model for blended learning: the role of gender and age in the intention to use webinars. *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*, 10, 33-52
- Lee, Mattheo K.O., Cheung, Cristy M.K., Chen, Zahoi. 2005. Acceptance of Internet-Based Learning Medium: the Role of Extrinsic and Intrinsic Motivation. *Information & Management*, 42: 1095-1104
- McCombs, J. (2012). A Path Analysis of the Behavioral Intention of Secondary Teachers to Integrate Technology. In P. Resta (Ed.), *Proceedings of Society for Information Technology & Teacher Education International Conference 2012* (pp. 3392-3399)
- Park, S. Y. 2009. An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (3), 150–162
- Rutherford, R. D., and M. K. Choe. 1993. *Statistical Models for Causal Analysis*. New York: John Wiley.

- Robbins, S.P., Judge, T.A., & Campbell, T.T. 2010. *Organizational Behavior*. UK:Pearson Prentice Hall
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunyoto, D. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Tan, Paul Juinn Bing. 2013. Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan. (<http://sgo.sagepub.com/content/3/4/2158244013503837.full-text.pdf+html>. DOI: 10.1177/2158244013503837, diunduh 24 Maret 2015)
- Uno, Hamzah, B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* (27:3), pp. 425-478

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER
Faktor Motivasi dan Akseptabilitas Mahasiswa
terhadap Aplikasi Brilian: Pendekatan UTAUT Model

NIM :	Jenis Kelamin: L/P
NAMA :	Prodi:
Jumlah mata kuliah yang menggunakan Brilian semester ini:	

Petunjuk Pengisian:

- Berilah penilaian dengan cara memberi centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
- Pilihan yang Anda berikan bernilai antara 1- 4, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = nilai 1
 - Tidak Setuju (TS) = nilai 2
 - Setuju (S) = nilai 3
 - Sangat Setuju (SS) = nilai 4

1. Ekspektasi usaha		STS	TS	S	SS
1.1	Brilian adalah suatu aplikasi untuk sistem pembelajaran terpadu yang mudah digunakan				
1.2	Untuk bisa memahami dan terampil dalam menggunakan Brilian adalah hal yang mudah				
1.3	Saya akan bertanya jika menemui kesulitan dalam penggunaan Brilian				
1.4	Saya mau mempelajari Brilian tanpa diminta				
1.5	Saya tidak membutuhkan banyak usaha dalam menggunakan Brilian				
2. Ekspektasi Kinerja		STS	TS	S	SS
2.1	Brilian sangat berguna dalam menunjang studi saya				
2.2	Menggunakan Brilian membantu saya menyelesaikan tugas-tugas kuliah lebih cepat				
2.3	Menggunakan Brilian meningkatkan produktivitas saya dalam perkuliahan				
2.4	Menggunakan Brilian meningkatkan kesempatan saya untuk mendapatkan nilai yang baik				
2.5	Menggunakan brilian dapat membantu saya menggapai cita-cita				
3 Pengaruh Sosial		STS	TS	S	SS
3.1	Teman-teman mendorong dan mempengaruhi saya untuk menggunakan Brilian				
3.2	Dosen mata kuliah mendorong dan mewajibkan saya untuk menggunakan Brilian				
3.3	Dosen di kelas sangat membantu penggunaan Brilian				
3.4	Teman-teman membantu saya menggunakan Brilian				

3.5	Secara umum Stikom sangat mendukung penggunaan Brilian				
4	Kondisi yang memfasilitasi	STS	TS	S	SS
4.1	Saya menggunakan Brilian di kampus karena ada fasilitas akses (internet)				
4.2	Brilian dapat digunakan melalui berbagai gadget				
4.3	Stikom menyediakan unit/bagian khusus untuk membantu mengatasi kendala penggunaan Brilian (misal: PPTI dan P3AI)				
4.4	Stikom sudah memberikan pelatihan/training tentang penggunaan Brilian				
4.5	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan Brilian (misal: gadget, akses internet)				
4.6	Saya memiliki pengetahuan untuk menggunakan Brilian				
5	Minat Pemanfaatan	STS	TS	S	SS
5.1	Saya berniat terus menggunakan Brilian di semester berikutnya				
5.2	Saya berharap semua mata kuliah menggunakan Brilian				
5.3	Saya berharap semua dosen menggunakan Brilian				
5.4	Saya menggunakan Brilian didorong oleh keinginan dari diri sendiri				
5.5	Saya memprediksi akan menggunakan Brilian hingga kuliah saya selesai				
6	Perilaku Penggunaan	STS	TS	S	SS
6.1	Saya membutuhkan Brilian untuk menunjang perkuliahan				
6.2	Saya menggunakan Brilian saat di kampus				
6.3	Saya menggunakan Brilian untuk mengakses materi kuliah				
6.4	Saya menggunakan Brilian untuk berdiskusi tentang materi kuliah				
6.5	Saya menggunakan Brilian tidak hanya saat di kampus				

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	1	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1
2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	
3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	
4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
5	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1
6	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1
7	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	
8	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1		
10	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1		
11	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	
12	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2
13	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
14	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
15	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	
16	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	
17	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	
18	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2		
21	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2		
22	3	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4		
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1		
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
27	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
29	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
32	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	
33	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	
34	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	
35	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1		
36	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
38	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
41	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	
42	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	
44	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1		
45	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	
46	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
47	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	
48	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	
50	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	
51	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1		
52	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2		
55	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1		
56	4	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	
57	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1		
58	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1			
59	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2		
60	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2		
61	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
62	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1		
63	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1		
64	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2		
65	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1		
66	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	4	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1		
67	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1		
68	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2		
69	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1		
70	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1		
71	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	
73	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
74	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1		
75	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
76	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
78	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1		
79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1			
80	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	1		
81	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2			
82	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1		
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1		
84	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1		
85	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1		
86	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
87	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	
88	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1		
89	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1		
90	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	
91	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1		
92	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1		
93	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1			
94	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1			
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1		
96	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	
97	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1		
98	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
100	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	
101	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
102	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1		
103	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1		
104	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2		
105	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3		
106	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1		
107	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1		
108	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1		
109	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1		
110	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1		
111	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1		
112	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1		
113	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1		
114	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1		
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1		

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	
117	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
120	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	
121	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
122	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
123	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	
124	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2
125	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
126	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1
127	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	
128	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	
129	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	
130	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	
132	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1
133	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
135	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
136	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	
137	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	
138	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
141	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1		
142	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	
143	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	
144	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	
146	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	
147	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
148	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	
149	3	3	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1		
150	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	
151	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	
152	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	
153	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	
154	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
155	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1
156	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	
157	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1		
158	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1		
159	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	
161	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
162	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1		
163	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	
164	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	
166	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
167	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	
168	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	
169	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
170	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	
171	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	
172	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
173	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1
174	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
175	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	
176	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	
177	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	
178	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	
179	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
180	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	
181	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	
182	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
183	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	
184	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	
185	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	
186	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
187	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	
188	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	
189	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	
190	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	
191	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
192	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	
193	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
194	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1		
195	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2			
196	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3			
197	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2			
198	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2			
199	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1			
200	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1			
201	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1			
202	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1			
203	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	3	1	3	1			
204	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1			
205	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1			
206	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1			
207	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2			
208	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3			
209	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1			
210	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2			
211	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2			
212	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2			
213	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3			
214	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2			
215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1			
216	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1			
217	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2			
218	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2			
219	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1			
220	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
221	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1		
222	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1		
223	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3			
224	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2			
225	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1			
226	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1			
227	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1			
228	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1			
229	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1			
230	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1			
231	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2			
232	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2		

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
233	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	
234	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1		
235	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	
236	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	1		
237	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1		
238	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	1	
239	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	
240	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	1
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
242	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
243	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
244	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
245	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
246	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
247	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	
248	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	
249	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
250	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1		
251	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	1	
252	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1		
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
255	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	
256	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	
257	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
258	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
259	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
260	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
261	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	
262	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
263	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	
264	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	
265	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	
267	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
268	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
269	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	
270	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1	
271	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	1		

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	J. Kel
272	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
273	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1
274	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	1
275	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
276	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1
277	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
279	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
281	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
282	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
284	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
285	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
286	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
287	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1
288	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1
289	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
290	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1
291	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2		

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

A, Hasil Uji Validitas

Variabel X₁. Ekspektasi Usaha

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.656**	.306*	.387**	.448**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.002	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.656**	1	.151	.370**	.540**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.249	.004	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.306*	.151	1	.429**	.009	.550**
	Sig. (2-tailed)	.017	.249		.001	.947	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.387**	.370**	.429**	1	.401**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.001		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.448**	.540**	.009	.401**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.947	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1Total	Pearson Correlation	.757**	.745**	.550**	.763**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X₂. Ekspektasi Kinerja

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.508**	.579**	.364**	.459**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.508**	1	.644**	.330*	.546**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.579**	.644**	1	.435**	.520**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.364**	.330*	.435**	1	.575**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.001		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.459**	.546**	.520**	.575**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2Total		.752**	.768**	.815**	.709**	.817**	1
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Variabel X₃. Faktor Sosial

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.314*	.321*	.596**	.373**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.014	.012	.000	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	.314*	1	.342**	.293*	.549**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.014		.008	.023	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	.321*	.342**	1	.397**	.394**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.012	.008		.002	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	.596**	.293*	.397**	1	.436**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.002		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	.373**	.549**	.394**	.436**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
X3Total	Pearson Correlation	.725**	.704**	.663**	.762**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X₅. Kondisi yang Memfasilitasi

Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.8
X5.1 Pearson Correlation	1	.397**	.327*	.386**	.479**	.330*
Sig. (2-tailed)		.002	.011	.002	.000	.010
N	60	60	60	60	60	60
X5.2 Pearson Correlation	.397**	1	.499**	.573**	.594**	.415**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.001
N	60	60	60	60	60	60
X5.3 Pearson Correlation	.327*	.499**	1	.457**	.365**	.306*
Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.004	.017
N	60	60	60	60	60	60
X5.4 Pearson Correlation	.386**	.573**	.457**	1	.428**	.471**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.001	.000
N	60	60	60	60	60	60
X5.5 Pearson Correlation	.479**	.594**	.365**	.428**	1	.462**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001		.000
N	60	60	60	60	60	60
X5.8 Pearson Correlation	.330*	.415**	.306*	.471**	.462**	1
Sig. (2-tailed)	.010	.001	.017	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y₁. Minat Pemanfaatan

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.458**	.517**	.446**	.634**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y1.2	Pearson Correlation	.458**	1	.695**	.563**	.602**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y1.3	Pearson Correlation	.517**	.695**	1	.539**	.559**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y1.4	Pearson Correlation	.446**	.563**	.539**	1	.505**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y1.5	Pearson Correlation	.634**	.602**	.559**	.505**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y1Total	Pearson Correlation	.753**	.829**	.823**	.778**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y₂. Perilaku Penggunaan

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2Total
Y2.1	Pearson Correlation	1	.614 **	.702 **	.336 **	.448 **	.787 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2.2	Pearson Correlation	.614 **	1	.574 **	.490 **	.542 **	.833 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2.3	Pearson Correlation	.702 **	.574 **	1	.296 *	.546 **	.794 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.022	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2.4	Pearson Correlation	.336 **	.490 **	.296 *	1	.357 **	.685 **
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.022		.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2.5	Pearson Correlation	.448 **	.542 **	.546 **	.357 **	1	.744 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2Total	Pearson Correlation	.787 **	.833 **	.794 **	.685 **	.744 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B, Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	31

Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Jalur

A. Hasil Uji Substruktur 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.112	.191		-.588	.557
X1	.436	.077	.294	5.644	.000
X2	.336	.062	.306	5.394	.000
X3	.334	.064	.271	5.207	.000
X4	-.082	.057	-.057	-1.432	.153

a. Dependent Variable: Y1

B. Hasil Uji Substruktur 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.489	.118		4.148	.000
X5	.283	.047	.248	6.093	.000
Y1	.534	.033	.654	16.039	.000

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 5 Artikel Ilmiah

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Mail - Mailing Submi... <https://mail.google.com/mail/u/1/?ui=2&ik=4362485a7a&view=pt&c...>



Ayuning Tyas <tyas@stikom.edu>

Mailing Submission Journal Article "KOMUNIKA"

4 messages

Putri Pradnyawidya Sari <putr003@kominfo.go.id>
To: tyas@stikom.edu, diah@stikom.edu

Mon, Nov 21, 2016 at 4:20 PM

Selamat Sore,

Telah kami terima artikel jurnal dengan judul :

PENGARUH MOTIVASI PADA AKSEPTABILITAS BRILIAN MENGGUNAKAN UTAUT MODEL

Author : Sri Suhandiah (Dosen Prodi Manajemen), Ayuningtyas (Dosen Prodi Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan)

Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya 60298

naskah diterima pada tanggal : 2 November 2016 dan sudah melalui proses review pada tanggal 7 November 2016 dengan hasil review dapat diterbitkan

Maka Artikel tersebut masih dalam proses penerbitan untuk Jurnal KOMUNIKA Volume 5 No 3, November 2016.

Terima Kasih

Redaksi

KOMUNIKA



DISCLAIMER:

Perhatian: e-Mail ini (termasuk seluruh lampirannya, bila ada) hanya ditujukan kepada penerima yang tercantum di atas. Jika Anda bukan penerima yang dituju, maka Anda tidak diperkenankan untuk menyimpan, menyebarluaskan, menggandakan, mendistribusikan, atau memanfaatkan e-Mail ini beserta seluruh lampirannya. Jika Anda secara tidak sengaja menerima e-Mail ini, mohon kerjasamanya untuk segera memberitahukan ke alamat e-Mail pengirim serta menghapus e-Mail ini beserta seluruh lampirannya. Anda juga harus memeriksa e-Mail ini beserta lampirannya untuk keberadaan virus. Kami tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dilimbulkan oleh virus yang ditularkan melalui e-Mail ini.

Caution : This electronic mail and/ or any files transmitted with it may contain confidential or copyright information of Ministry of Communication and Information Technology of Republic of Indonesia. If you are not an intended recipient, you must not keep, forward, copy, use, or rely on this electronic mail, and any such action is unauthorized and prohibited. If you have received this electronic mail in error, please reply to this electronic mail to notify the sender of its incorrect delivery, and then delete both it and your reply. Finally, you should check this electronic mail and any attachments for the presence of viruses. Ministry of Communication and Information Technology of Republic of Indonesia accepts no liability for any damages caused by any viruses transmitted by this electronic mail.

22/11/2016 19:15

PENGARUH MOTIVASI PADA AKSEPTABILITAS BRILIAN MENGGUNAKAN UTAUT MODEL

¹⁾ Sri Suhandiah ²⁾ Ayuningtyas

¹⁾ Dosen Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya 60298
e-mail: diah@stikom.edu

²⁾ Dosen Program Studi Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya 60298
e-mail: tyas@stikom.edu

Abstract

Motivation is an energy that came from someone to meet goals. A Will using technology to help study is also must be supported by motivation. This study's goal is to analyze the correlation within motivation using UTAUT model and influence of gender towards utilization and behavior of Brilian users. The study was conducted through questionnaires were distributed to 291 students majoring in Information System of the Institute of Business and Information Stikom Surabaya and tested using the path analysis. The result shows that there's correlation between motivation and acceptance of Brilian. The motivation (intrinsic and extrinsic) affects acceptability of Brilian. This motivation is stated that has significant correlation and has positive affect to Brilian users, where gender doesn't have any effect to Brilian users.

Keywords: Brilian, Motivation, UTAUT

Abstrak

Motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kemauan menggunakan teknologi untuk membantu belajar juga membutuhkan motivasi. Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan motivasi dalam model UTAUT dan pengaruhnya pada akseptabilitas penggunaan Brilian serta menguji pengaruh gender pada minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan Brilian. Penelitian dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 291 orang mahasiswa jurusan sistem informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan diuji menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian menyatakan bahwa model UTAUT menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan akseptabilitas Brilian. Motivasi (intrinsic dan ekstrinsik) dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif terhadap perilaku penggunaan Brilian sedangkan faktor gender tidak mempengaruhi akseptabilitas Brilian.

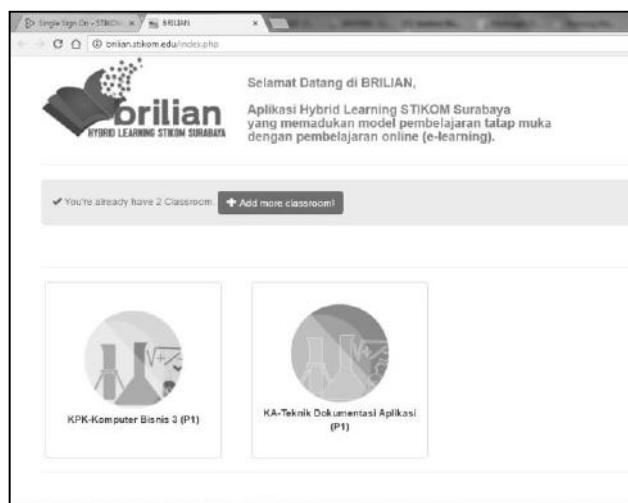
Kata kunci : Brilian, Motivasi, UTAUT

PENDAHULUAN

Motivasi dikatakan sebagai sebuah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2011: 106). Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan proses belajar karena akan menimbulkan, mempengaruhi, dan mengubah tingkah laku. Motivasi dapat ditimbulkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Lee, Cheung, dan Chen (2005) menganggap motivasi intrinsik sebagai kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk kepentingan diri sendiri. Beberapa peneliti telah meneliti peran motivasi intrinsik atau ekstrinsik termasuk peran motivasi mahasiswa dalam belajar (Fry, Ketteridge, and Marshall, 2013). Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, 2) harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) adanya penghargaan, 2) lingkungan belajar yang kondusif, dan 3) kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009: 23).

Untuk membantu meningkatkan proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya membuat sebuah aplikasi yaitu Brilian. Brilian merupakan sebuah aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pembelajaran model *hybrid learning*. Aplikasi ini memiliki delapan menu, yaitu (1) *Course*, (2) Forum, (3) *Assigment*, (4) *Announcement*, (5) *Score list*, (6) *Lecture minutes*, (7) *Synchronous Learning*, serta (8) *Anti Plagiarism*. Menu *Course* berisi rencana pembelajaran, materi kuliah dan acuan referensi yang digunakan oleh dosen; Menu Forum digunakan untuk melakukan tanya jawab antara dosen dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan mahasiswa; menu *Assigment* digunakan untuk dosen memberikan tugas dan mahasiswa mengumpulkan tugas; menu *Announcement* digunakan oleh dosen untuk menginformasikan hal-hal penting dalam kegiatan perkuliahan; menu *Score list* digunakan oleh dosen untuk menginformasikan nilai; menu *Lecture Minutes* digunakan untuk pencatatan kehadiran mahasiswa secara *online*; dan menu *Synchronous Learning* digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi secara *online* melalui Google *hangout*; dan menu *Anti-plagiarism* digunakan oleh dosen untuk melihat keaslian tugas mahasiswa.

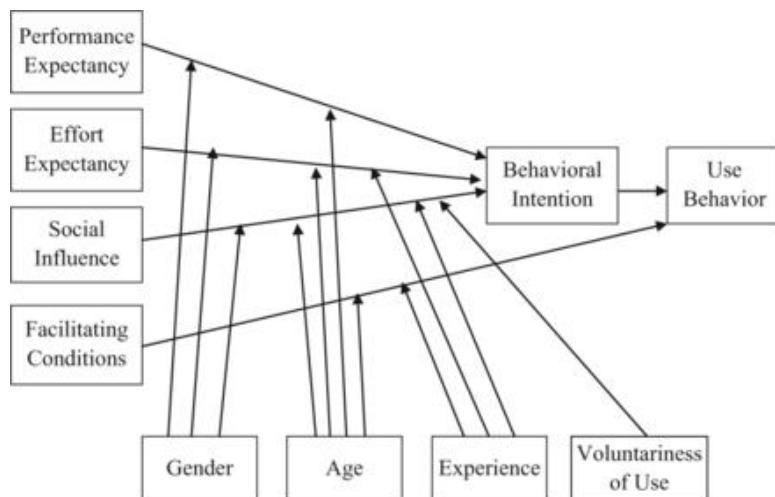
Untuk mengakses Brilian, mahasiswa dan dosen dapat langsung mengakses karena telah disinkronisasi dalam sebuah sistem informasi tunggal Stikom atau dikenal dengan *Stikomapps*. Setiap mahasiswa yang telah merencanakan studinya dapat langsung mengakses Brilian sesuai mata kuliah yang telah direncanakan. Dosen juga dapat menyiapkan kebutuhan perkuliahanya sesuai dengan mata kuliah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penentuan menu-menu tersebut didasarkan pada kebutuhan mahasiswa dan dosen yang memudahkan proses belajar mengajar. Adanya menu-menu tersebut diharapkan akan memudahkan proses belajar mengajar dosen dan mahasiswa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa di sisi akademik. Gambar 1 di bawah ini adalah tampilan halaman awal Brilian.



Gambar 1. Halaman Awal Brilian

Meskipun aplikasi ini dibuat untuk mendukung kegiatan belajar tetapi dari pengamatan awal melalui beberapa situs dosen Stikom diketahui bahwa mahasiswa yang aktif memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan belajarnya di tiap mata kuliah yang diikutinya hanya berjumlah kurang dari 25%. Kurangnya penggunaan aplikasi Brilian oleh mahasiswa ini belum diketahui apakah berasal dari diri mahasiswa atau dari faktor-faktor lain di luar diri mahasiswa termasuk dari sisi aplikasi yang dibuat.

Penelitian tentang hubungan keperilakuan dan penerimaan teknologi informasi telah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et.al (2003) dengan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Model UTAUT berusaha menautkan motivasi seorang individu di balik keputusannya untuk menerima atau menolak solusi teknologi. Dalam model UTAUT, penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Selain itu terdapat empat faktor moderat yaitu *gender*, *age*, *experience*, dan *voluntariness of use*. Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkatan individu untuk meyakinkan dirinya bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan dari penggunaan teknologi yang dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial merupakan tingkat individu untuk meyakini adanya pengaruh orang lain yang meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem atau teknologi. Kondisi yang memfasilitasi adalah fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses informasi, baik yang disediakan oleh diri sendiri maupun yang disediakan oleh orang lain. Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi diidentifikasi sebagai motivator ekstrinsik sedangkan variabel ekspektasi usaha merupakan motivasi intrinsik (Lee, Cheung, dan Chen, 2005; Venkatesh et.al, 2003). Venkatesh menggambarkan kerangka konseptual model UTAUT adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual UTAUT

Penelitian lain tentang hubungan keperilakuan menggunakan model UTAUT juga dilakukan oleh Bakar, Razak, dan Abdullah (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa untuk terus memanfaatkan portal University College ShahPutra. Hasil dari penelitian yang menggabungkan model UTAUT dan *self-determinant* ini menyimpulkan bahwa harapan kinerja dan motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada niat kelanjutan untuk menggunakan portal mahasiswa UCSA. Namun, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi memfasilitasi ditunjukkan secara signifikan mempengaruhi niat penggunaan portal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tan (2013) dan Kechine, et.al (2014) dengan model UTAUT juga menyimpulkan bahwa variabel-variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial memiliki efek positif pada niat perilaku dan kondisi yang memfasilitasi; niat perilaku juga memiliki efek positif pada perilaku penggunaannya. Penelitian lain tentang UTAUT menggunakan path analysis dilakukan oleh McCombs pada tahun 2011. Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki niat perilaku guru untuk mengembangkan proyek-proyek berbasis kurikulum-yang mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan teknologi. Hasil dianalisis dengan analisis faktor konfirmatori yang mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap niat perilaku guru. Pengaruh sosial, Usaha Harapan, dan Kecemasan sebagai faktor yang sangat kuat. Sikap, Kinerja Harapan, dan Kondisi Memfasilitasi diidentifikasi sebagai moderat faktor yang kuat.

Pengukuran penerimaan teknologi khususnya aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran merupakan hal penting yang dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Hal tersebut diperlukan untuk melihat pendayagunaan teknologi yang sudah dibuat. Pengembangan dan pemeliharaan teknologi tentunya membutuhkan biaya dan waktu yang cukup besar sehingga sangat rugi jika teknologi tersebut tidak digunakan secara optimal. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara faktor-faktor dalam model empirik UTAUT, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

motivasi terhadap akseptabilitas mahasiswa pada Brilian serta mengetahui ada tidaknya pengaruh gender terhadap akseptabilitas mahasiswa pada Brilian.

METODE

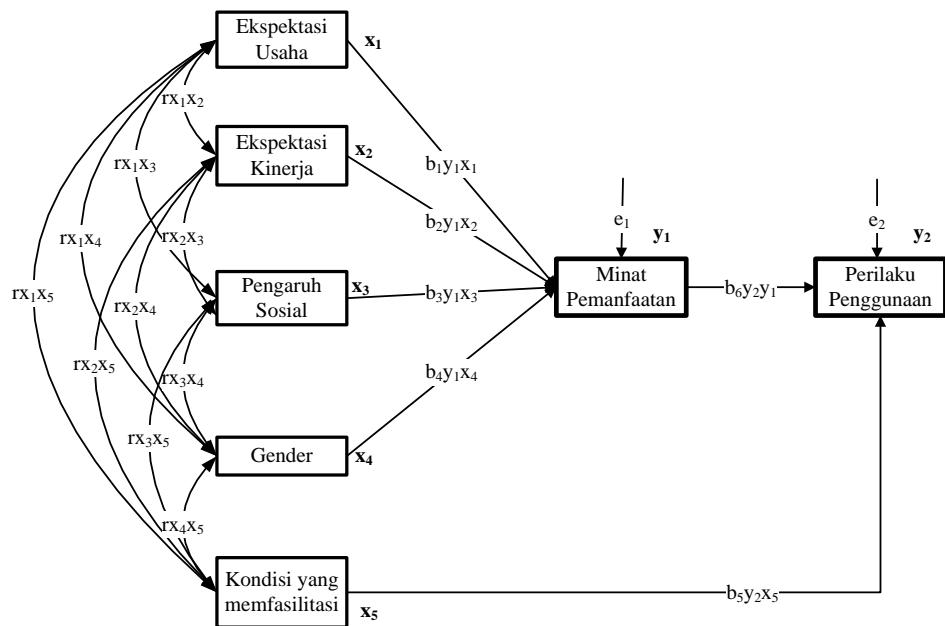
Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus melakukan eksplanasi. Tahapan dalam penelitian ini diawali dengan pencarian informasi dan permasalahan, analisis data, pembahasan hasil analisis dan diakhiri dan disimpulkan keterkaitan antara motivasi terhadap akseptabilitas Brilian oleh mahasiswa.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *path analysis*. *Path Analysis* ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Rutherford, 1993). Pola hubungan dalam *path analysis* ditunjukkan dengan anak panah. Anak panah-anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel bebas (*exogenous*) atau perantara dengan satu variabel dengan variabel terikat atau lebih. Anak panah juga menghubungkan kesalahan (*variable residue*) dengan semua variabel terikat (*endogenous*) masing-masing. Anak panah ganda menunjukkan korelasi antara pasangan variabel-variabel *exogenous*.

Path analysis merupakan pengembangan dari analisis berganda yang mengukur pengaruh beberapa variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel antara (Sunyoto, 2011:21). Selain melibatkan model analisis berganda, metode *path analysis* juga melibatkan analisis korelasi parsial dan analisis korelasi berganda. Dengan menggunakan *path analysis* maka hasil penelitian ini nantinya dapat melihat beberapa jenis pengaruh yaitu *Direct Effect* (DE) dan *Indirect Effect* (IE). *Direct Effect* (DE) adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien dari satu variabel ke variabel lainnya, dan *Indirect Effect* (IE) adalah urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara.

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial dapat dilakukan dengan menghitung: 1. Besarnya pengaruh langsung variabel eksogen (x_i) terhadap variabel endogen ρ_{yx_i} ; 2. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel eksogen (x_i, x_j) terhadap variabel endogen $\rho_{yx_i} \times \rho_{yx_j}$; 3. Besarnya pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah penjumlahan besarnya pengaruh langsung dengan besarnya pengaruh tidak langsung $(\rho_{yx_i}) + (\rho_{yx_i} \times \rho_{yx_j})$. Pada *path analysis* jika terdapat korelasi antar variabel bebas, dapat dihitung besarnya pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel tidak bebas melalui hubungannya dengan variabel bebas lainnya (Sulyianto, 2005).

Dengan mengadopsi model UTAUT, maka model kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan dalam kerangka *path analysis* sebagaimana Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Model Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian pada Gambar 3 tersebut di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Terdapat empat variabel bebas (variabel *eksogen*) yaitu Ekspektasi Usaha (x₁), Ekspektasi kinerja (x₂), Pengaruh sosial (x₃), Gender (x₄), dan Kondisi yang memfasilitasi (x₅)
2. Terdapat dua variabel terikat (variabel *endogen*) yaitu Minat pemanfaatan (y₁), dan Perilaku penggunaan (y₂)
3. Ada dua substruktur dalam model empirik *path analysis*. Substruktur pertama adalah pengaruh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan gender terhadap minat pemanfaatan dan substruktur kedua adalah pengaruh minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna.
4. Satu variabel *endogen* (y₁) menjadi penyebab variabel *endogen* lainnya.

Adapun persamaan struktural untuk model di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Substruktur 1: } Y_1 = b_1y_1x_1 + b_2y_1x_2 + b_3y_1x_3 + b_4y_1x_4 + e_1$$

$$\text{Substruktur 2: } Y_2 = b_5y_2x_5 + b_6y_2y_1 + e_2$$

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model UTAUT yang mengukur penerimaan teknologi informasi dari empat faktor yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Untuk menguji pengaruh gender dalam penerimaan teknologi informasi, penelitian ini menambahkan faktor gender sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan teknologi informasi.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun variabel operasional motivasi intrinsik dalam penelitian ini adalah yaitu ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha adalah upaya baik tenaga dan waktu individu/mahasiswa dalam melakukan pekerjaannya menggunakan Brilian. Jika ekspektasi terhadap usaha penggunaan Brilian lebih mudah, pengguna cenderung untuk menerima teknologi tersebut. Sebaliknya bila teknologi bersifat kompleks dan sulit maka akan cenderung kurang digunakan.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Variabel operasional motivasi ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Ekspektasi kinerja, Pengaruh sosial, dan Kondisi yang memfasilitasi. Ekspektasi kinerja adalah tingkat individu/mahasiswa meyakinkan dirinya bahwa Brilian akan membantu dalam menunjang studinya; Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan Brilian; Pengaruh sosial adalah tingkat pengaruh dari dosen dan rekan mahasiswa lainnya yang meyakinkan dirinya untuk menggunakan Brilian; sedangkan Kondisi yang memfasilitasi adalah fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses Brilian, baik yang disediakan oleh diri sendiri maupun yang disediakan oleh institusi.

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan, Gender dibedakan atas aspek *gender identity* dan *gender role*. *Gender identity* adalah bagian dari kepribadian manusia dan komponen pusat dari *self-concepts* diri. Sementara itu *Gender role*, merujuk kepada semua perilaku yang mengkomunikasikan ke orang lain apakah disebut *masculine* atau *feminine*, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh budaya. Dalam penelitian ini variabel gender mengarah pada fakta identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan.

Minat pemanfaatan berhubungan dengan keinginan mahasiswa untuk menggunakan Brilian dalam kegiatannya sebagai mahasiswa. Dengan memiliki minat yang tinggi maka mahasiswa akan menggunakan Brilian tanpa paksaan.

Perilaku penggunaan merupakan kebiasaan/ karakter yang terbentuk untuk menggunakan Brilian. Perilaku ini dapat terbentuk dari minat mahasiswa sehingga mahasiswa dengan sadar menggunakan Brilian dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan kerangka penelitian, hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah H_1 =Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_2 =Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_3 = Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_4 = Gender berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_5 =Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Brilian, dan H_6 = Minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Brilian.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu diambil dari

seluruh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya tahun akademik 2014/2015. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) Stikom Surabaya diketahui bahwa semester genap tahun akademik 2015/2016, jumlah mahasiswa yang aktif adalah sebanyak 291 mahasiswa, dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Sistem Informasi	126
S1 Sistem Komputer	42
S1 DKV	45
DIV MM	21
S1 DG	6
DIII MI	24
S1 SIKA	12
DIII KPK	15
Total	291

Sumber: PPTI Stikom, 2016

Penelitian ini menggunakan metode pengujian penelitian secara empirik. Data primer diambil dan dikumpulkan melalui kuesioner yang telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, ditabulasi dan diolah menggunakan metode path analysis.

Jumlah pernyataan yang disampaikan dalam kuesioner adalah sebanyak 26 pernyataan yang disusun sesuai model UTAUT yang digunakan. Desain kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Pengukuran dilakukan dengan skala Likert 4 poin. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada seluruh responden yang dituju.

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. *Product Moment Pearson Correlation* yang dikembangkan oleh KarlPearson ini merupakan alat uji statistik yangdigunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Uji validitas penelitian ini dilakukan pada masing - masing variabel yaitu Ekspektasi Usaha (X_1), Ekspektasi Kinerja (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), Kondisi yang Memfasilitasi (X_5), Minat Pemanfaatan (Y_1), dan Perilaku Penggunaan (Y_2). Berdasarkan *output* uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, r tabel

dengan N= 60 sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	Keterangan
Ekspektasi Usaha (X_1)	$X_{1,1}$	0,757	Valid
	$X_{1,2}$	0,745	Valid
	$X_{1,3}$	0,550	Valid
	$X_{1,4}$	0,763	Valid
	$X_{1,5}$	0,698	Valid
<i>Ekspektasi Kinerja (X_2)</i>	$X_{2,1}$	0,752	Valid
	$X_{2,2}$	0,768	Valid
	$X_{2,3}$	0,815	Valid
	$X_{2,4}$	0,709	Valid
	$X_{2,5}$	0,817	Valid
Pengaruh Sosial (X_3)	$X_{3,1}$	0,725	Valid
	$X_{3,2}$	0,704	Valid
	$X_{3,3}$	0,663	Valid
	$X_{3,4}$	0,762	Valid
	$X_{3,5}$	0,754	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X_5)	$X_{5,1}$	0,705	Valid
	$X_{5,2}$	0,802	Valid
	$X_{5,3}$	0,672	Valid
	$X_{5,4}$	0,746	Valid
	$X_{5,5}$	0,769	Valid
	$X_{5,6}$	0,654	Valid
Minat Pemanfaatan (Y_1)	$Y_{1,1}$	0,753	Valid
	$Y_{1,2}$	0,829	Valid
	$Y_{1,3}$	0,823	Valid
	$Y_{1,4}$	0,778	Valid
	$Y_{1,5}$	0,821	Valid
Perilaku Penggunaan (Y_2)	$Y_{2,1}$	0,787	Valid
	$Y_{2,2}$	0,833	Valid
	$Y_{2,3}$	0,794	Valid
	$Y_{2,4}$	0,685	Valid
	$Y_{2,5}$	0,744	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 2, diketahui bahwa instrumen pengukuran yang digunakan nilainya lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti instrumen yang digunakan bersifat valid dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini.

Setelah pengujian validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan atau konsistensi dari suatu instrumen sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Menurut Azwar (2012: 110), reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten

dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* terbagi atas beberapa nilai yang dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Hair *et al.* (2007:125)

Hasil uji Reliabilitas yang dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini diketahui sebesar 0,951. Dengan demikian semua instrumen yang digunakan adalah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Estimasi pada Substruktur 1

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil estimasi dari substruktur 1 menunjukkan bahwa secara parsial 1) ekspektasi usaha memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,294. Hal ini dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan ekspektasi usaha besarnya 0,086 atau 8,6%; 2) Ekspektasi Kinerja juga memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian. Hal ini ditunjukkan oleh besaran koefisien jalur 0,306. Ini berarti bahwa pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan ekspektasi kinerja adalah 0,093 atau 9,3%; 3) Keterkaitan antara Pengaruh Sosial dan minat pemanfaatan Brilian adalah signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,271. Berarti pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan pengaruh sosial adalah sebesar 0,073 atau 7,3%; 4) Gender dinyatakan tidak memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan dengan besaran koefisien jalur 0, 057. Ini dapat diartikan bahwa pengaruh perubahan minat pemanfaatan Brilian yang dipengaruhi oleh gender adalah sebesar 0,003 atau 0,3%.

Berdasarkan hasil estimasi diketahui pula bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Gender terhadap perubahan Minat Pemanfaatan Brilian adalah sebesar 55%. Dapat disampaikan pula bahwa 55% perubahan pada Minat Pemanfaatan Brilian berasal dari perubahan variabel Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Gender sedangkan 45% perubahan minat pemanfaatan Brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini.

2. Hasil Estimasi pada Substruktur 2

Hasil estimasi koefisien jalur menunjukkan bahwa secara parsial Kondisi yang Memfasilitasi memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,248. Hal ini dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada perilaku penggunaan Brilian yang berasal dari perubahan kondisi yang memfasilitasi besarnya 0,061 atau 6,1%. Minat pemanfaatan diketahui juga memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,654. Dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada perilaku penggunaan Brilian yang berasal dari perubahan minat pemanfaatan adalah 0,427 atau 43%.

Selain itu, berdasarkan hasil estimasi diketahui pula bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan terhadap perubahan Perilaku Penggunaan Brilian adalah sebesar 67% sedangkan 33% perubahan Perilaku Pemanfaatan Brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini.

Korelasi Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Gender, dan Kondisi yang Memfasilitasi

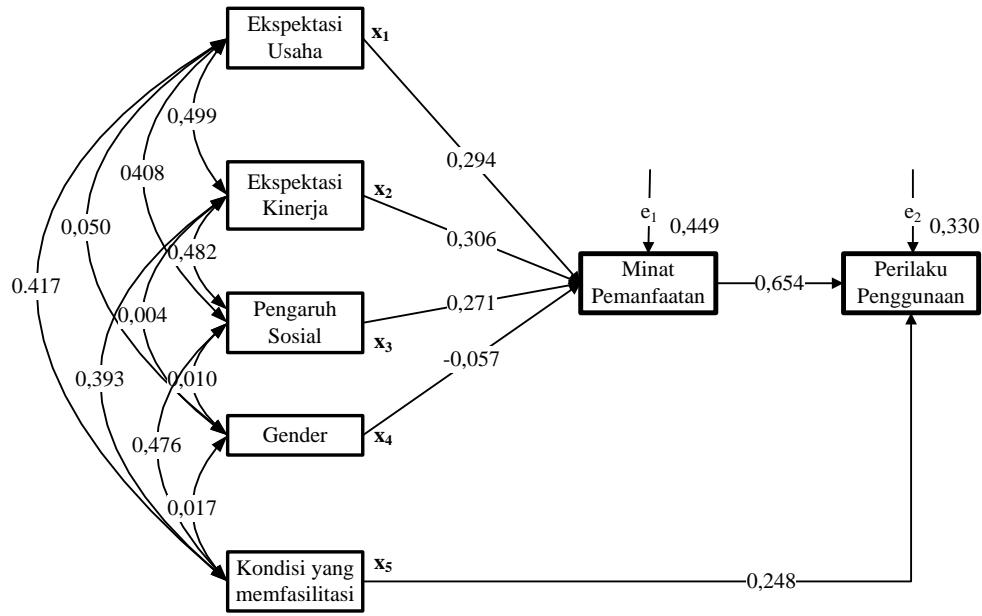
Berdasarkan hasil pengolahan ditemukan bahwa 1) hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Ekspektasi Kinerja bersifat kuat, searah, dan signifikan, 2) Hubungan antara Ekspektasi Usaha Sosial bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan, 3) Hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Gender bersifat sangat lemah dan tidak signifikan, 4) Hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan.

Hasil pengolahan Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial, Gender, serta Kondisi yang Memfasilitasi menunjukkan bahwa 1) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan, 2) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Gender bersifat sangat lemah dan tidak signifikan, 3) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan.

Berikutnya adalah hubungan antara Pengaruh Sosial dan variabel Gender bersifat sangat lemah Sedangkan hubungan antara Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah dan signifikan. Hubungan antara Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat sangat lemah. Selain itu, Korelasi antara Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat tidak signifikan.

Hubungan Kausal antar Variabel

Diagram hubungan kausal antar variabel dapat digambarkan sebagaimana Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hubungan Kausal antar Variabel

Tabel 3 di bawah ini menunjukkan efek langsung maupun tidak langsung dari masing-masing variabel .

Tabel 4. Efek Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Efek		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
Ekspektasi usaha terhadap Minat Pemanfaatan	0,294	0	0,294
Ekspektasi kinerja terhadap Minat Pemanfaatan	0,306	0	0,306
Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan	0,271	0	0,271
Gender terhadap Minat Pemanfaatan	-0,057	0	-0,057
Kondisi yang memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan	0,248	0	0,248
Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0,654	0	0,654
Ekspektasi usaha, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,192	0,192
Ekspektasi Kinerja, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,200	0,200
Pengaruh Sosial, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	-0,037	-0,037
Gender, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,177	0,177

Pembahasan

Motivasi intrinsik yang diwakili oleh variabel ekspektasi usaha dengan indikator-indikator pemikiran diri sendiri atas kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan untuk memahami dan menjadi terampil menggunakan Brilian, keinginan untuk mau bertanya, belajar dan berusaha secara personal, ditemukan memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian. Namun, keterkaitan tersebut dinilai lemah. Hal ini terjadi karena aplikasi Brilian belum diyakini sebagai sebuah aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Meskipun Brilian wajib digunakan oleh mahasiswa, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Berdasarkan beberapa pengamatan, mahasiswa lebih banyak menggunakan Brilian untuk mengunduh materi ajar di saat akan ujian. Demikian pula untuk mengirimkan tugas hanya dilakukan jika dosen mensyaratkan pengiriman tugas melalui Brilian. Artinya, penggunaan Brilian dilakukan atas dasar kewajiban saja, belum didorong oleh kemauan diri sendiri untuk menggunakaninya. Dengan demikian jika penggunaan Brilian ini tidak diwajibkan maka mahasiswa juga tidak menggunakaninya.

Untuk itu diperlukan upaya untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik ini antara lain dengan cara menyampaikan tujuan penggunaan Brilian kepada mahasiswa dengan lebih jelas, dengan bahasa dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar mereka dapat memahami dan mengerti bagaimana aplikasi Brilian dapat membantu menunjang belajarnya. Penjelasan ini dapat dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah di awal perkuliahan dan secara periodic, diingatkan kembali untuk menguatkan motivasinya, serta penyampaian secara informal di luar kelas. Dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa secara individu akan pentingnya menggunakan Brilian, diharapkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menggunakan Brilian akan tumbuh dan akseptabilitas Brilian juga akan meningkat.

Selain motivasi intrinsik, minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, *et.al* (2005) dan Venkatesh, *et.al* (2003). Motivasi ekstrinsik dalam model ini diwakili oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi. Ekspektasi Kinerja mencerminkan kinerja aplikasi untuk mempercepat penyelesaian tugas-tugas kuliah, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan nilai yang baik. Pengaruh Sosial mencerminkan adanya dorongan dan bantuan dari teman, dosen dan juga institusi, sedangkan Kondisi yang Memfasilitasi mencerminkan adanya bantuan fasilitas baik dari diri sendiri dan institusi yang dapat membantu pemanfaatan Brilian. Meskipun ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap penerimaan Brilian, namun pengaruh tersebut masih cukup kuat karena besarnya di bawah 40%.

Dari sisi Ekspektasi Kinerja, lemahnya keterkaitan ini dapat terjadi karena mahasiswa belum memanfaatkan dengan baik fasilitas *drive* yang disediakan di dalam aplikasi yang juga sudah tersedia di halaman sistem *cyber campus* (*sicyca*) sehingga pengumpulan tugas melalui Brilian mengalami keterlambatan. Selain itu, semua dosen juga belum menggunakan menu *anti-plagiarism* untuk mengecek kesamaan setiap tugas di setiap mahasiswa. Kurangnya keterkaitan di variabel Pengaruh Sosial dapat terjadi karena dosen kurang memberikan dorongan pada mahasiswa, sedangkan dari sisi Kondisi yang Memfasilitasi, hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses Brilian dengan cepat.

Kurangnya fasilitas *hotspot* baik dari sisi jumlah maupun kemampuan membuat mahasiswa kesulitan mengakses Brilian. Selain itu penggunaan fasilitas *hangout* untuk berdiskusi secara langsung baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya sangat membutuhkan ketersediaan bandwidth.

Untuk itu usaha peningkatan motivasi ekstrinsik tetap harus dilakukan. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa. Peningkatan motivasi ekstrinsik dari sisi ekspektasi kinerja dapat ditingkatkan dengan mengembangkan Brilian agar dapat lebih mudah digunakan. Untuk meningkatkan Pengaruh Sosial dapat dilakukan dengan adanya program atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai contoh, menggunakan penilaian keaktifan di menu forum sebagai salah satu penilaian keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Menu ini digunakan mahasiswa untuk diskusi. Dosen wajib menyampaikan topik-topik diskusi yang sesuai dengan materi di setiap minggu perkuliahan. Untuk menghitung keaktifan ini diperlukan pengembangan aplikasi pelaporan di Brilian. Dengan demikian, baik dosen maupun mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas bagaimana keaktifannya menggunakan Brilian. Dari sisi variabel Kondisi yang Memfasilitasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dapat meningkatkan dan memudahkan akses internet, baik dari sisi hardware (*hotspot/akses poin, server*), *software* (kemampuan Brilian dan jaringan), juga dari sisi penanganan masalah Brilian yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Diperlukan pula evaluasi aplikasi terutama dari sisi pengguna mahasiswa untuk pengembangan aplikasi, Diperlukan pula penyediaan modul penggunaan aplikasi yang disertai beberapa contoh.

Disamping menguji ada atau tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, penelitian ini juga menguji pengaruh gender untuk meningkatkan minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan Brilian. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa gender yang dalam penelitian ini menjadi variabel utama dinyatakan tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan Brilian. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi yang dapat mempengaruhi penerimaan Brilian. Hasil ini tidak berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Kechine *et.al* yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem pembelajaran campuran Webinar.

Sampai saat ini penelitian tentang perbedaan gender masih menarik untuk dilakukan. Laki-laki dianggap lebih mudah untuk menerima perubahan terutama yang terkait dengan teknologi dibandingkan dengan perempuan. Hasil penelitian ini membantah persepsi tersebut. Tidak adanya pengaruh gender dalam penerimaan Brilian dapat terjadi karena telah adanya kesetaraan gender untuk mendapatkan pengetahuan.

Tidak adanya keterkaitan antara gender ini dapat memberikan tambahan penguatan atas teori Venkatesh, *et.al* (2003) yang meletakkan Gender sebagai variabel moderat. Variabel gender tidak dapat digunakan sebagai variabel utama dalam penelitian tetapi berperan sebagai variabel moderat yang dimungkinkan akan memperkuat atau memperlemah variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menyatakan bahwa pendekatan model UTAUT dapat digunakan untuk menguji keterkaitan motivasi dan akseptabilitas atau penerimaan Brilian. Hasil pengujian dapat membantu menganalisa keterkaitan antara motivasi (intrinsik maupun ekstrinsik) dan akseptabilitas Brilian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dalam UTAUT yaitu, ekspektasi usaha sebagai motivasi intrinsik, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebagai motivasi ekstrinsik memiliki keterkaitan dengan penerimaan Brilian yang membentuk perilaku penggunaan teknologi. Dengan demikian model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan akseptabilitas Brilian.
2. Motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) mempengaruhi akseptabilitas Brilian. Motivasi intrinsik memiliki keterkaitan yang signifikan positif terhadap minat pemanfaatan Brilian. Minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik.
3. Faktor gender tidak mempengaruhi akseptabilitas Brilian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakar, Azlina Abu., Razak, Fahmi Zaidi Abdul., Abdullah, Wan Salihin Wong. 2013. Assessing the Effects of UTAUT and Self-Determination Predictor on Students Continuance Intention to Use Student Portal. *World Applied Sciences Journal* 21 (10): 1484-1489,
- Fry, Heather., Ketteridge, Steve., Marshall, Stephanie. 2013. *Handbook Teaching and Learning*. Riau: Zanafa Publishing
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah, B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hair, J. F.Jr.et.al. 2010. *Multivariate Data Analysis*. 7 th edition. N. J : Prentice Hall
- Heijden, H. 2004. User Acceptance of Hedonic Information Systems. *MIS Quarterly*, 695, 704.
- Kechine, et al. 2014. UTAUT model for blended learning: the role of gender and age in the intention to use webinars. *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*, 10, 33-52
- Lee, Mattheo K.O., Cheung, Cristy M.K., Chen, Zahoi. 2005. Acceptance of Internet-Based Learning Medium: the Role of Extrinsic and Intrinsic Motivation. *Information & Management*, 42: 1095-1104
- McCombs, J. (2012). A Path Analysis of the Behavioral Intention of Secondary Teachers to Integrate Technology. In P. Resta (Ed.), *Proceedings of Society for Information Technology & Teacher Education International Conference 2012* (pp. 3392-3399)
- Park, S. Y. 2009. An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (3), 150–162

- Retherford, R. D., and M. K. Choe. 1993. *Statistical Models for Causal Analysis*. New York: John Wiley.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunyoto, D. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tan, Paul Juinn Bing. 2013. Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan. (<http://sgo.sagepub.com/content/3/4/2158244013503837.full-text.pdf+html>. DOI: 10.1177/2158244013503837, diunduh 24 Maret 2015)
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* (27:3), pp. 425-478

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

TEKNOLOGI DAN REKAYASA INFORMASI 2016

PERAN TEKNOLOGI DAN
REKAYASA INFORMASI DALAM
IMPLEMENTASI GEOSTRATEGI
INDONESIA

Editor :
Imam Cholissodin, S.Si., M.Kom
Ratih Kartika Dewi, S.T., M.Kom
Mohammad Fajar Mustofa, S.E

18 OKTOBER 2016
WIDYALOKA HALL UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG - INDONESIA



SEMINAR NASIONAL

TEKNOLOGI DAN REKAYASA INFORMASI 2016

**PERAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA INFORMASI DALAM
IMPLEMENTASI GEOSTRATEGI INDONESIA**

18 OKTOBER 2016, WIDYALOKA HALL UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG - INDONESIA



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

TEKNOLOGI DAN REKAYASA INFORMASI 2016

PERAN TEKNOLOGI DAN
REKAYASA INFORMASI DALAM
IMPLEMENTASI GEOSTRATEGI
INDONESIA

3 OKTOBER 2016
MULOKA HALL UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG - INDONESIA

Editor :
Imam Cholissodin, S.Si., M.Kom
Ratih Kartika Dewi, S.T., M.Kom
Mohammad Fajar Mustofa, S.E

Prosiding

Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa Informasi
(SENTRIN) 2016

Tema:

Peran Teknologi dan Rekayasa Informasi Dalam
Implementasi Geostrategi Indonesia

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya
Jl Veteran 8 Malang, Jawa Timur, Indonesia
18 Oktober 2016

Ketua Editor
Imam Cholissodin, M.Kom

Sekretaris Editor
Ratih Kartika Dewi, M.Kom

Anggota Editor
Edwin Ibnu Kautsar, S.Kom
Mohammad Fajar Mustofa, S.E.

Fakultas Ilmu Komputer
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Brawijaya
2016

Prosiding

Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa Informasi 2016

Peran Teknologi dan Rekayasa Informasi Dalam Implementasi
Geostrategi Indonesia

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

Jl Veteran 8 Malang, Jawa Timur, Indonesia

18 Oktober 2016

ISSN: 2540-9700

Ketua Editor

Imam Cholissodin, M.Kom

Sekretaris Editor

Ratih Kartika Dewi, M.Kom

Anggota Editor

Edwin Ibnu Kautsar, S.Kom

Mohammad Fajar Mustofa, S.E.

Penerbit dan Redaksi

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

Alamat Penerbit dan Redaksi

Kampus Universitas Brawijaya, Jl Veteran 8 Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 577911 | Fax. (0341) 577911 | Email: filkom@ub.ac.id

Cetakan pertama, Oktober 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Penerbit tidak bertanggung jawab terhadap isi paper dari peserta

KOMITE SENTRIN 2016

Ketua	: Bayu Priyambadha, S.Kom., M.Kom.
Koordinator Review Paper	: M. Tanzil Furqon, S.Kom., M.Cs.
Keuangan	: Drs. Marji, M.T. Hanifah Muslimah A., S.Sn., M.Ds.
	Moh. Amin, S.E.
	Joko Irawan, S.E.
Acara	: Komang Candra Brata, M.T., M.Sc. Lutfi Fanani, S.Kom., M.T., M.Sc.
	Dhika Wirya Dipraja, S.T.
Sponsor dan Relasi	: Sabriansyah Rizqika A., S.T., M.Eng. Mahardeka Tri Ananta, M.T., M.Sc.
Prosiding dan Cetak	: Imam Cholissodin, S.Si., M.Kom. Ratih Kartika Dewi, S.T., M.Kom.
	Mohammad Fajar Mustofa, S.E.
Publikasi/ Dokumentasi	: Denny Sagita R., S.Kom., M.Kom Dina Oktavia Mariana, S.E.
	Edwin Ibnu Kautsar, S.Kom.
	Ferix Panji Andrianto, S.ST.
	Ahmad Nur Hanafi, A.Md.
Administrasi Umum	: Admaja Dwi Herlambang, S.Pd., M.Pd. Hariyatul Fitria, S.AB.
	Anik Yuliani, S.E.
Konsumsi	: Dra. Endang Budha M., M. AP. Linda Ilfiana Mahalesi, S.Psi.
	Aninditya Nugroho
Perlengkapan Umum	: Muhammad Ali Fauzi., M.Kom

	Gondo Suwiryo, S.Kom.
	Christian, S.E.
	Arien Hadi Wibowo, S.E.
	Endry Rangga Prastyawan
Akomodasi/Transportasi	: Achmad Arwan, S.Kom., M.Kom.
	Rizal Maulana, S.T., M.T., M.Sc.
	Prasetyo Iskandar, S.T.
Reviewer	:

- Arief Andy Soebroto, S.T, M.Kom, *Universitas Brawijaya Malang*
- Aryo Pinandito, S.T, M.MT., *Universitas Brawijaya*
- Barlian Henryranu Prasetio, S.T, M.T., *Universitas Brawijaya Malang*
- Chastine Faticahah, Dr., M.Kom., *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*
- Fitri Utaminingrum, Dr. Eng., S.T, M.T., *Universitas Brawijaya Malang*
- Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T., *Universitas Brawijaya Malang*
- Indriati, S.T, M.Kom., *Universitas Brawijaya*
- Inggriani Liem, Dr. Ir. MM., *Institut Teknologi Bandung*
- M. Ali Fauzi, S.Kom, M.Kom., *Universitas Brawijaya*
- M. Tanzil Furqon, S.Kom, M.CompSc., *Universitas Brawijaya*
- Masayu Leylia Khodra, Dr., S.T., M.T., *Institut Teknologi Bandung*
- Mochamad Chandra Saputra , S.Kom., M.Eng., *Universitas Brawijaya*
- Muh Arif Rahman, Drs., M.Kom, *Universitas Brawijaya Malang*
- Muhammad Aziz Muslim, S.T., M.T., Ph.D, *Universitas Brawijaya Malang*
- Onny Setyawati, Dr-Ing., S.T., M.T., M.Sc, *Universitas Brawijaya Malang*
- Putra Pandu Adikara, S.Kom, M.Kom., *Universitas Brawijaya*
- Randy Cahya W, S.ST.,M.Kom., *Universitas Brawijaya*
- Rinaldi Munir, Dr. Ir., M.T., *Institut Teknologi Bandung*
- Rini Nur Hasanah, Dr., S.T., M.Sc, *Universitas Brawijaya Malang*

- Sarwosri, S.Kom, M.T., *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*
- Sigit Adinugroho, S.Kom., M.Sc., *Universitas Brawijaya*
- Siti Rochimah, Dr. Ir., M.T., *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*
- Siti Sendari, Dr. Eng., S.T., M.T., *Universitas Negeri Malang*
- Yuita Arum Sari, S.Kom., M.Kom., *Universitas Brawijaya*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah Yang Maha Esa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa Informasi 2016 dengan tema “Peran Teknologi dan Rekayasa Informasi Dalam Implementasi Geostrategi Indonesia” dapat kami terbitkan.

Saat ini banyak hasil penelitian yang berkaitan dengan teknologi dan rekayasa informasi di berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di seluruh pelosok tanah air yang belum dipublikasikan secara optimal. Untuk itu tujuan seminar ini adalah sebagai sarana para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian, sekaligus melakukan pertukaran informasi di berbagai bidang teknologi dan rekayasa informasi, serta mempererat dan mengembangkan kerjasama akademik yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.

Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa Informasi (SENTRIN) 2016 diadakan pada tanggal 18 Oktober 2016 di Malang. Terdapat 35 makalah dari beberapa peneliti yang berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Masing-masing makalah direview oleh minimal dua reviewer dengan metode blind review. Dan, pada akhirnya diputuskan terdapat 24 makalah diterima.

Kami sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berkenan mengirimkan dan mempresentasikan hasil penelitiannya pada SENTRIN 2016. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan acara ini. Tiada gading yang tak retak, maka kami segenap panitia SENTRIN 2016 menghaturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kekhilafan kami dalam mengawal acara ini.

Malang, 18 Oktober 2016

Ketua Pelaksana SENTRIN 2016
Bayu Priyambada

Program at Glance SENTRIN

Date : October 18th 2016

Venue : Widyaloka Building, Brawijaya University

TIME	AGENDA	ROOM
08.00-09.15	Registration	Registration Desk
09.15-09.30	Speech from Dean of Computer Science Faculty	Main Auditorium
09.30-09.45	Opening Ceremonial with Traditional Dance	Main Auditorium
09.45-10.00	Coffee Break	Main Auditorium
10.00-11.00	Keynote Speaker 1 Presentation Professor Dr. Qingwu Hu (Wuhan University)	Main Auditorium
11.00-12.00	Keynote Speaker 2 Presentation Professor Stephan Winter (The University of Melbourne)	Main Auditorium
12.00-13.00	Lunch Break	Banquet Hall
13.00-15.15	Parallel Session A	Room A
13.00-15.00	Parallel Session B	Room B
13.00-15.00	Parallel Session C	Room C
15.15-16.00	Closing Ceremony and Announcement	Main Auditorium

JADWAL PRESENTASI SENTRIN 2016

Presentasi Paper
Selasa, 18 Oktober 2016 | 13.00-15.15

No	Ruang A	Ruang B	Ruang C
1	Tri Afirianto, Faizatul Amalia	Ahmad Mursyidun Nidhom, Agusta Rakhmat Taufani	Sri Suhandiah, Ayuningtyas
2	Kemal Wibisono	Budi Darma Setiawan, Aryo Pinandito	Awalludiyah Ambarwati, Natalia Damastuti.
3	Fredy Nendra Pranata, Fajar Pradana, Tri Astoto Kurniawan	Ari Kusyanti, One Safitri W. H	Agung Yulianto, Awalludiyah Ambarwati, Cahyo Darujati
4	Elyza Wahyuni, Brian Rakhman	Shofi Nastiti, Fajar Pradana, Tri Astoto Kurniawan	Abidatul Izzah, Diani Mahbubatul Jannah, Hanafia Rahma, M. Syaifulloh
5	Yusuf Priyo Anggodo, Wayan Firdaus Mahmudy	Cynthia Permata	Bella Aulia Mustikaningtyas, Mochamad Chandra Saputra, Aryo Pinandito
6	Uswatun Hasanah, Lintang Resita Mayangsari, Andhica Pratama, Imam Cholissodin	Karno, Tri Budi Setyaningsih, Andis Priswantoro	Admaja Dwi Herlambang, Wahyu Nur Hidayat
7	Rifki Armanda, Wayan Mahmudy	Muhammad Ariful Furqon, Muladi, M. Zainal Arifin	Zilfikri Yulfiandi Rachmat, Dian Eka Ratnawati, Achmad Arwan
8	Putri Nur Fadila, Indriati, Dian Eka Ratnawati	Lailil Muflikhah, Galang Gilang Ramadhan, Marji	Luthfi Hidayat, Wayan F. Mahmudy
9	Candra Aditya, Wayan Firdaus Mahmudy	#	#

MOTIVASI DAN AKSEPTABILITAS BRILIAN: PENDEKATAN UTAUT MODEL

¹⁾ Sri Suhandiah ²⁾ Ayuningtyas

- ¹⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
²⁾ Program Studi Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

e-mail: diah@stikom.edu

Abstract

The use of the technology for learning activity is related to student motivations. This study is conducted to analyze the relationship between these factors in the empirical model UTAUT, to determine whether there are influences of intrinsic and extrinsic motivation toward acceptance of Brilian as an application and also the effect of gender. Research tests conducted through questionnaires and distributed to 291 students. Results of the questionnaire were analyzed by path analysis using statistical tests. The results found that the UTAUT model approach can be used to analyze acceptance of Brilian; intrinsic motivation and extrinsic motivation along with behavior are affect the interest of utilization and behavior of Brilian usage. Intrinsic and extrinsic motivation otherwise affect the acceptance of Brilian. In addition the test results stating that the interest in the utilization and usage behavior is not influenced by gender.

Keywords: Motivation, Brilian, UTAUT

Abstrak

Penggunaan teknologi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran sangat berkaitan dengan motivasi yang dimiliki mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor dalam model empiris UTAUT untuk menentukan apakah ada pengaruh dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap penerimaan Brilian dan menentukan apakah ada pengaruh gender pada penerimaan Brilian oleh Mahasiswa. Pengujian penelitian dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 291 orang mahasiswa dan menggunakan uji statistik analisis jalur. Hasilnya ditemukan bahwa model pendekatan UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan akseptabilitas Brilian; motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik mempengaruhi akseptabilitas Brilian sedangkan faktor gender tidak mempengaruhi akseptabilitas Brilian.

Keywords: Motivasi, Brilian, UTAUT

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku (Usman, 2013). Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Lee, Cheung, dan Chen (2005) menganggap motivasi intrinsik sebagai kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk kepentingan diri sendiri. Beberapa peneliti telah meneliti peran motivasi intrinsik atau ekstrinsik termasuk peran motivasi untuk menjelaskan penggunaan teknologi dan adopsinya (Heijden, 2004; Venkatesh et al, 2003).

Pengukuran penerimaan teknologi khususnya aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran juga merupakan hal penting yang dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Salah satu aplikasi yang baru diterapkan adalah Brilian. Brilian merupakan

sebuah aplikasi yang dibuat untuk membantu pembelajaran di kelas atau aplikasi pembelajaran dengan sistem *hybrid learning*. Brilian memiliki delapan menu yaitu (1) Course, (2) Forum, (3) Assignment, (4) Announcement, (5) Score list, (6) Lecture minutes, (7) Synchronous Learning, serta (8) Anti Plagiarism. Aplikasi yang ditempelkan pada sistem informasi tunggal Stikom (Stikom single sign-on/SSO) ini dapat langsung diakses oleh mahasiswa sesuai program mata kuliah yang diambilnya. Kelas-kelas dalam situs yang diampu oleh dosen pun langsung terisi oleh mahasiswa pengambil mata kuliah tanpa terlebih dahulu harus didaftar secara manual. Course berisi rencana pembelajaran, materi kuliah dan referensi; Menu Forum digunakan untuk diskusi ataupun tanya jawab; menu Assignment digunakan untuk mengumpulkan tugas; menu Announcement menginformasikan tugas atau hal penting lainnya; menu Score list untuk informasi nilai; menu Lecture Minutes untuk pencatatan kehadiran; Synchronous Learn-

untuk belajar secara online melalui Google Slides; dan menu Anti-plagiarism untuk melihat kualitas tugas mahasiswa. Penentuan menu-menu tersebut merupakan pada kebutuhan mahasiswa dan dosen yang akan proses belajar mengajar. Dengan menu tersebut diharapkan akan memudahkan proses transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa, dari mahasiswa ke mahasiswa yang lain, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Gambar 1 di bawah ini adalah tampilan halaman awal Brilian.



Gambar 1. Halaman Awal Brilian

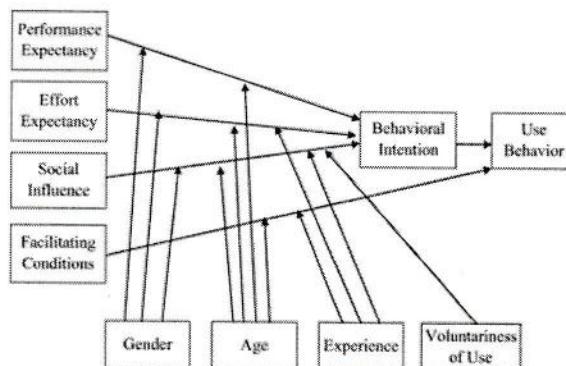
Pengembangan melalui beberapa situs dosen Stikom Surabaya bahwa di tiap mata kuliah, mahasiswa tidak memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengikuti kegiatan belajarnya berjumlah kurang dari 10%. Penggunaan Brilian oleh mahasiswa tersebut apakah berasal dari diri mahasiswa atau faktor-faktor lain di luar diri mahasiswa.

Penelitian tentang hubungan keperilakuan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Bakar, dan Abdullah (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menjelidiki faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk terus memanfaatkan portal University ShahPutra. Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode UTAUT dan *self-determinant* ini menunjukkan bahwa harapan kinerja dan motivasi untuk memiliki pengaruh yang signifikan secara positif pada niat kelanjutan untuk menggunakan portal UCSA. Namun, harapan usaha, pengaruh kondisi memfasilitasi ditunjukkan secara negatif mempengaruhi niat penggunaan portal. Penelitian tentang penerimaan teknologi informasi juga dilakukan oleh Tan (2013) dan Kechine, et.al (2014) menggunakan metode UTAUT. Hasil penelitian dari tersebut menyimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi pengaruh sosial memiliki efek positif pada niat untuk menggunakan teknologi informasi; niat penggunaan teknologi informasi memiliki efek positif pada perilaku penggunaannya.

Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) merupakan salah satu metode dari teori yang berusaha menautkan motivasi di balik perilaku individu untuk menerima atau menolak

solusi teknologi. Hal ini dapat terlihat adanya variabel kemudahan penggunaan, kegunaan, dan pengaruh sosial di dalam kerangka disintesis UTAUT. Dalam metode UTAUT ini, penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Selain itu ada empat faktor moderat yaitu *gender*, *age*, *experience*, dan *voluntariness of use* (Venkatesh, et.al, 2003). Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan yang dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial yang merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa ada orang lain yang meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem yang baru, dan kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses informasi, baik yang disediakan oleh diri sendiri maupun yang disediakan oleh orang lain.

Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi diidentifikasi sebagai motivator ekstrinsik sedangkan variabel ekspektasi usaha merupakan motivasi intrinsik (Lee, Cheung, dan Chen, 2005; Venkatesh et al, 2003). Venkatesh menggambarkan kerangka konseptual model UTAUT adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual UTAUT

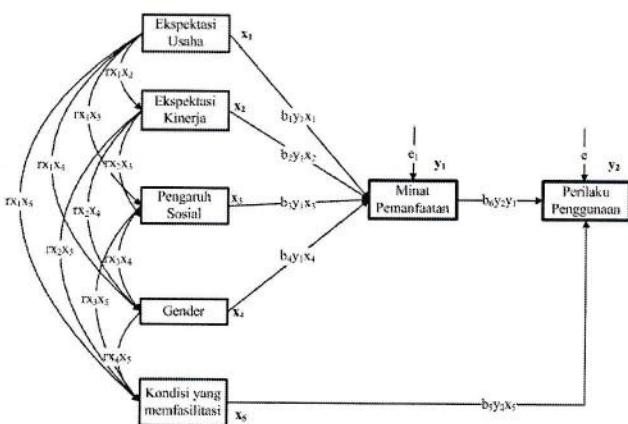
Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara faktor-faktor dalam model empirik UTAUT, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap akseptabilitas mahasiswa pada Brilian serta mengetahui ada tidaknya pengaruh gender terhadap akseptabilitas mahasiswa pada Brilian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus melakukan eksplanasi. Tahapan dalam

penelitian ini diawali dan diakhiri dengan pencarian informasi dan permasalahan penggunaan Brilian sehingga akan dapat disimpulkan keterkaitan antara motivasi terhadap akseptabilitas Brilian oleh mahasiswa.

Penelitian dilakukan dengan mengadopsi metode UTAUT. Adapun model kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar3. Model Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian pada Gambar 3 tersebut di atas dapat diterangkan dalam kerangka *Path Analysis*, sebagai berikut:

1. Terdapat empat variabel bebas (variabel *eksogen*) yaitu Ekspektasi Usaha (x_1), Ekspektasi Kinerja (x_2), Pengaruh Sosial (x_3), Gender (x_4), dan Kondisi yang memfasilitasi (x_5)
 2. Terdapat dua variabel terikat (variabel *endogen*) yaitu Minat Pemanfaatan (y_1), dan Perilaku Penggunaan (y_2)
 3. Ada dua substruktur dalam model empirik analisis jalur. Substruktur pertama adalah pengaruh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan gender terhadap minat pemanfaatan dan substruktur kedua adalah pengaruh minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna.
 4. Satu variabel *endogen* (y_1) menjadi penyebab variabel *endogen* lainnya.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun variabel operasional motivasi intrinsik adalah yaitu ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha adalah upaya baik tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya menggunakan sistem tersebut tanpa harus berusaha keras dan mengalami kesulitan. Jika ekspektasi terhadap usaha penggunaan sistem yang lebih mudah, pengguna cenderung untuk menerima sistem tersebut. Sebaliknya sistem yang kompleks dan sulit untuk digunakan cenderung kurang digunakan.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Variabel operasional dari motivasi ekstrinsik adalah Ekspektasi kinerja, Pengaruh social, dan Kondisi yang Memfasilitasi.

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan

tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan, Gender dibedakan atas aspek *gender identity* dan *gender role*. *Gender identity* adalah bagian dari kepribadian manusia dan komponen pusat dari *self-concepts* diri. Sementara itu *Gender role*, merujuk kepada semua perilaku yang mengkomunikasikan ke orang lain apakah disebut *masculine* atau *feminine* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh budaya. Dalam penelitian ini variabel gender mengarah pada fakta identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan.

Minat pemanfaatan berhubungan dengan keinginan mahasiswa untuk menggunakan Brilian dalam kegiatannya sebagai mahasiswa. Dengan memiliki minat yang tinggi maka mahasiswa akan menggunakan Brilian tanpa paksaan.

Perilaku penggunaan merupakan kebiasaan karakter yang terbentuk untuk menggunakan Brilian. Perilaku ini dapat terbentuk dari minat mahasiswa sehingga mahasiswa dengan sadar menggunakan Brilian dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan kerangka penelitian , hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah H_1 =Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_2 =Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_3 = Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_4 =Gender berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Brilian, H_5 =Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Brilian dan H_6 =Minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Brilian.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa tahun akademik 2014/2015. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) Stikom Surabaya diketahui bahwa dari jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015 sebanyak 412 orang. Tetapi pada semester genap tahun akademik 2015/2016, jumlah mahasiswa yang aktif adalah sebanyak 291 mahasiswa, dengan rincian sebagaimana tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Tabel 1. Jumlah Siswa Per Penitentiary	
Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Sistem Informasi	126
S1 Sistem Komputer	42
S1 DKV	45
DIV MM	21
S1 DG	6
DIII MI	24
S1 SIKA	12
DIII KPK	15
Total	291

Sumber: PPTI Stikom, 2015

Pendekatan model penelitian yang digunakan adalah dengan metode pengujian model penelitian secara

primer diambil dan dikumpulkan melalui yang diuji terlebih dahulu validitas dan kuesioner yang telah telah diisi dan oleh responden akan ditabulasi dan selanjutnya data akan diolah menggunakan analisis jalur.

Dalam kuesioner dalam penelitian ini bersifat jumlah pernyataan yang disampaikan dalam adalah sebanyak 26 pernyataan yang disusun metode UTAUT yang digunakan. Alat analisis yang adalah analisis jalur atau *path analysis*. dilakukan dengan skala Likert 4 poin. kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden yang dituju.

Uji validitas dilakukan pada masing - masing yaitu Ekspektasi Usaha (X_1), Ekspektasi Kinerja Pengaruh Sosial (X_3), Kondisi yang Memfasilitasi Minat Pemanfaatan (Y_1), dan Perilaku Penggunaan Berdasarkan output uji validitas *Product Moment Correlation*, r tabel dengan N= 60 sebesar 0,254 dan signifikansi 0,05, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	Keterangan
Ekspektasi Usaha (X_1)	$X_{1,1}$	0,757	Valid
	$X_{1,2}$	0,745	Valid
	$X_{1,3}$	0,550	Valid
	$X_{1,4}$	0,763	Valid
	$X_{1,5}$	0,698	Valid
Ekspektasi Kinerja (X_2)	$X_{2,1}$	0,752	Valid
	$X_{2,2}$	0,768	Valid
	$X_{2,3}$	0,815	Valid
	$X_{2,4}$	0,709	Valid
	$X_{2,5}$	0,817	Valid
Pengaruh Sosial (X_3)	$X_{3,1}$	0,725	Valid
	$X_{3,2}$	0,704	Valid
	$X_{3,3}$	0,663	Valid
	$X_{3,4}$	0,762	Valid
	$X_{3,5}$	0,754	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X_5)	$X_{5,1}$	0,705	Valid
	$X_{5,2}$	0,802	Valid
	$X_{5,3}$	0,672	Valid
	$X_{5,4}$	0,746	Valid
	$X_{5,5}$	0,769	Valid
Minat Pemanfaatan (Y_1)	$X_{5,6}$	0,654	Valid
	$Y_{1,1}$	0,753	Valid
	$Y_{1,2}$	0,829	Valid
	$Y_{1,3}$	0,823	Valid
	$Y_{1,4}$	0,778	Valid
Perilaku Penggunaan (Y_2)	$Y_{1,5}$	0,821	Valid
	$Y_{2,1}$	0,787	Valid
	$Y_{2,2}$	0,833	Valid
	$Y_{2,3}$	0,794	Valid
	$Y_{2,4}$	0,685	Valid
	$Y_{2,5}$	0,744	Valid

Hasil perhitungan yang dapat dilihat tabel 2 tersebut di atas terlihat bahwa instrumen yang digunakan nilainya lebih besar dari 0,5 berarti instrumen bersifat valid.

Pada pengujian validitas, selanjutnya dilakukan uji

reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan atau konsistensi dari suatu instrument sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Hasil uji Reliabilitas yang dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha diketahui sebesar 0,951, Hal ini berarti semua instrumen yang digunakan adalah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Estimasi pada Substruktur 1

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil estimasi dari substruktur 1 menunjukkan bahwa secara parsial 1) ekspektasi usaha memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,294. Hal ini dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan ekspektasi usaha besarnya 0,086 atau 8,6%; 2) Ekspektasi Kinerja juga memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian. Hal ini ditunjukkan oleh besaran koefisien jalur 0,306. Ini berarti bahwa pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan ekspektasi kinerja adalah 0,093 atau 9,3%; 3) Keterkaitan antara Pengaruh Sosial dan minat pemanfaatan Brilian adalah signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,271. Berarti pengaruh perubahan pada minat pemanfaatan Brilian yang berasal dari perubahan pengaruh sosial adalah sebesar 0,073 atau 7,3%; 4) Gender dinyatakan tidak memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan dengan besaran koefisien jalur 0,057. Ini dapat diartikan bahwa pengaruh perubahan minat pemanfaatan Brilian yang dipengaruhi oleh gender adalah sebesar 0,003 atau 0,3%

Berdasarkan hasil estimasi diketahui pula bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Gender terhadap perubahan Minat Pemanfaatan Brilian adalah sebesar 55%. Dapat disampaikan pula bahwa 55% perubahan pada Minat Pemanfaatan Brilian berasal dari perubahan variabel Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Gender sedangkan 45% perubahan minat pemanfaatan Brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini.

2. Hasil Estimasi pada Substruktur 2

Hasil estimasi koefisien jalur menunjukkan bahwa secara parsial Kondisi yang Memfasilitasi memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,654. Hal ini dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada perilaku penggunaan Brilian yang berasal dari perubahan kondisi yang memfasilitasi besarnya 0,481 atau 48,1%. Minat pemanfaatan diketahui juga memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan Brilian yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,248. Dapat pula diartikan bahwa pengaruh perubahan pada perilaku penggunaan Brilian yang berasal dari perubahan minat pemanfaatan adalah 0,061 atau 6,1%.

Selain itu, berdasarkan hasil estimasi diketahui pula bahwa pengaruh perubahan secara bersama-sama variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan terhadap perubahan Perilaku Penggunaan Brilian adalah

sebesar 67% sedangkan 33% perubahan Perilaku Pemanfaatan Brilian berasal dari faktor-faktor lain di luar model ini.

Korelasi Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Gender, dan Kondisi yang Memfasilitasi

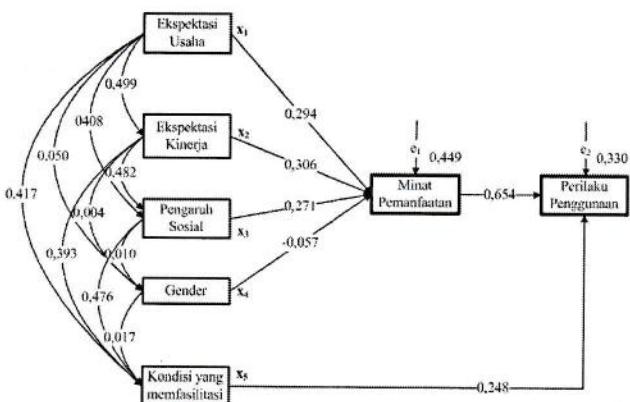
Berdasarkan hasil pengolahan ditemukan bahwa 1) hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Ekspektasi Kinerja bersifat kuat, searah, dan signifikan, 2) Hubungan antara Ekspektasi Usaha Sosial bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan, 3) Hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Gender bersifat sangat lemah dan tidak signifikan, 4) Hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan.

Hasil pengolahan Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial, Gender, serta Kondisi yang Memfasilitasi menunjukkan bahwa 1) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Pengaruh Sosial bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan, 2) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Gender bersifat sangat lemah dan tidak signifikan, 3) Hubungan antara Ekspektasi Kinerja dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah, dan signifikan.

Berikutnya adalah hubungan antara Pengaruh Sosial dan variabel Gender bersifat sangat lemah. Sedangkan hubungan antara Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat cukup kuat, searah dan signifikan. Hubungan antara Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat sangat lemah. Selain itu, Korelasi antara Gender dan Kondisi yang Memfasilitasi bersifat tidak signifikan.

Hubungan Kausal antar Variabel

Diagram hubungan kausal antar variabel dapat digambarkan sebagaimana Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hubungan Kausal antar Variabel

Tabel 3 di bawah ini menunjukkan efek langsung maupun tidak langsung dari masing-masing variabel.

Tabel 3. Efek Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Efek		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
Ekspektasi usaha	0,294	0	0,294

Variabel	Efek		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
terhadap Minat Pemanfaatan			
Ekspektasi kinerja terhadap Minat Pemanfaatan	0,306	0	0,306
Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan	0,271	0	0,271
Gender terhadap Minat Pemanfaatan	-0,057	0	-0,057
Kondisi yang memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan	0,248	0	0,248
Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0,654	0	0,654
Ekspektasi usaha, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,192	0,192
Ekspektasi Kinerja, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,200	0,200
Pengaruh Sosial, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	-0,037	-0,037
Gender, Minat Pemanfaatan terhadap Perilaku Penggunaan	0	0,177	0,177

Pembahasan

Motivasi intrinsik yang diwakili oleh variabel ekspektasi usaha dengan indikator pemikiran diri sendiri atas kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan untuk memahami dan menjadi terampil menggunakan Brilian, keinginan untuk mau bertanya, belajar dan berusaha secara personal ini ditemukan memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Brilian. Namun, keterkaitan tersebut dinilai lemah. Hal ini dapat terjadi karena Brilian belum benar-benar diyakini sebagai sebuah aplikasi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajarnya. Meskipun Brilian wajib digunakan oleh dosen dan mahasiswa, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Berdasarkan beberapa pengamatan, mahasiswa menggunakan Brilian lebih banyak untuk mengunduh materi ajar di saat akan ujian. Demikian pula untuk mengirimkan tugas hanya dilakukan jika dosen mensyaratkan pengiriman tugas melalui Brilian. Artinya, penggunaan Brilian ini masih sebatas kewajiban dimana dorongan dari dalam diri untuk menggunakan kurang kuat, sehingga dapat saja terjadi Brilian ini tidak digunakan oleh mahasiswa jika tidak diwajibkan untuk menggunakannya.

Untuk itu diperlukan upaya untuk lebih

meningkatkan Motivasi intrinsik ini, antara lain dengan cara memperjelas tujuan penggunaan Brilian. Diperlukan penjelasan yang lebih baik dengan bahasa dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar mereka dapat memahami tujuan yang akan dicapai apabila mereka menggunakan Brilian sebagai media penunjang pembelajaran. Penjelasan ini dapat dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah di awal perkuliahan dan secara periodik diingatkan kembali untuk menguatkan motivasinya. Dengan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menggunakan Brilian maka penerimaan Brilian juga akan meningkat.

Selain motivasi intrinsik, minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, *et.al* (2005) dan Venkatesh, *et.al* (2003). Motivasi ekstrinsik dalam model ini diwakili oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi. Ekspektasi Kinerja mencerminkan aplikasi untuk mempercepat penyelesaian tugas-tugas kuliah, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan nilai yang baik. Pengaruh Sosial mencerminkan adanya dorongan dan bantuan dari teman, dosen dan juga institusi, sedangkan Kondisi yang Memfasilitasi mencerminkan adanya bantuan fasilitas baik dari diri sendiri dan institusi yang dapat membantu pemanfaatan Brilian. Meskipun ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap penerimaan Brilian, namun pengaruh tersebut masih belum cukup kuat karena besarnya di bawah 40%.

Dari sisi Ekspektasi Kinerja, lemahnya keterkaitan ini dapat terjadi karena mahasiswa belum memanfaatkan dengan baik fasilitas drive yang disediakan di dalam aplikasi yang juga sudah tersedia di halaman sistem cyber campus (sicyca) sehingga pengumpulan tugas melalui Brilian mengalami keterlambatan. Selain itu, semua dosen juga belum menggunakan menu *anti-plagiarism* untuk mengecek kesamaan setiap tugas di setiap mahasiswa, sehingga keterkaitan di variabel Pengaruh Sosial dapat terjadi karena dosen kurang memberikan dorongan pada mahasiswa, sedangkan dari sisi Kondisi yang Memfasilitasi, hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang disediakan untuk dapat mengakses Brilian dengan mudah. Kurangnya fasilitas hotspot baik dari sisi jumlah pun kemampuan membuat mahasiswa kesulitan mengakses Brilian. Selain itu penggunaan fasilitas hotspot untuk berdiskusi secara langsung baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya sangat membutuhkan sinyalan bandwidth.

Untuk itu usaha peningkatan motivasi ekstrinsik tetap dilakukan. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa, meningkatkan motivasi ekstrinsik dari sisi ekspektasi juga dapat ditingkatkan dengan mengembangkan agar dapat lebih mudah digunakan . Untuk meningkatkan Pengaruh Sosial dapat dilakukan dengan menyediakan program atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai contoh, menggunakan keaktifan di menu forum sebagai salah satu keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Menu ini digunakan mahasiswa untuk diskusi. Dosen wajib

menyampaikan topik-topik diskusi yang sesuai dengan materi di setiap minggu perkuliahan. Untuk menghitung keaktifan ini diperlukan pengembangan aplikasi pelaporan di Brilian. Dengan demikian, baik dosen maupun mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas bagaimana keaktifannya menggunakan Brilian. Dari sisi variabel Kondisi yang Memfasilitasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dapat meningkatkan dan memudahkan akses internet, baik dari sisi hardware (hotspot/akses poin, server), software (kemampuan Brilian dan jaringan), juga dari sisi penanganan masalah Brilian yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Diperlukan pula evaluasi aplikasi terutama dari sisi pengguna mahasiswa untuk pengembangan aplikasi, Diperlukan pula penyediaan modul penggunaan aplikasi yang disertai beberapa contoh.

Disamping menguji ada atau tidaknya pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, penelitian ini juga menguji pengaruh gender untuk meningkatkan minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan Brilian. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa gender yang dalam penelitian ini menjadi variabel utama dinyatakan tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan Brilian. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi yang dapat mempengaruhi penerimaan Brilian. Hasil ini tidak berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Kechine *et.al* yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem pembelajaran campuran Webinar.

Sampai saat ini penelitian tentang perbedaan gender masih menarik untuk dilakukan. Laki-laki dianggap lebih mudah untuk menerima perubahan terutama yang terkait dengan teknologi dibandingkan dengan perempuan. Hasil penelitian ini membantah persepsi tersebut. Tidak adanya pengaruh gender dalam penerimaan Brilian dapat terjadi karena telah adanya kesetaraan gender untuk mendapatkan pengetahuan.

Tidak adanya keterkaitan antara Gender ini dapat memberikan tambahan penguatan atas teori Venkatesh, *et.al* (2003) yang meletakkan Gender sebagai variabel moderat. Variabel gender tidak dapat digunakan sebagai variabel utama dalam penelitian tetapi berperan sebagai variabel moderat yang dimungkinkan akan memperkuat atau memperlengah variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menyatakan bahwa pendekatan model UTAUT dapat digunakan untuk menguji keterkaitan motivasi dan akseptabilitas atau penerimaan Brilian. Hasil pengujian dapat membantu menganalisa keterkaitan antara motivasi (intrinsik maupun ekstrinsik) dan akseptabilitas Brilian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan akseptabilitas Brilian.
2. Motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) mempengaruhi akseptabilitas Brilian. Motivasi intrinsik memiliki

- keterkaitan yang signifikan positif terhadap minat pemanfaatan Brilian. Minat dan perilaku penggunaan Brilian juga dinyatakan memiliki keterkaitan yang signifikan dan berpengaruh secara positif oleh motivasi ekstrinsik.
3. Faktor gender tidak mempengaruhi akseptabilitas Brilian.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Peningkatan motivasi ini dituangkan dalam rencana pembelajaran yang disyaratkan oleh bagian P3AI dan didukung oleh PPTI untuk meningkatkan layanan akses Brilian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya atas dukungannya dalam keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada para reviewer artikel ini yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sunyoto, D. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. Yogyakarta: Gava Media

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal Online

Bakar, Azlina Abu., Razak, Fahmi Zaidi Abdul., Abdullah, Wan Salihin Wong. 2013. Assessing the Effects of UTAUT and Self-Determination Predictor on Students Continuance Intention to Use Student Portal. *World Applied Sciences Journal* 21 (10): 1484-1489.

Laman web: [http://www.idosi.org/wasj/wasj21\(10\)13/13.pdf](http://www.idosi.org/wasj/wasj21(10)13/13.pdf) [diakses 19 Maret 2015]

Heijden, H. 2004. User Acceptance of Hedonic Information Systems. *MIS Quarterly*, 695, 704.

Laman web: <http://aisel.aisnet.org/cgi/viewcontent.cgi?article=2715&context=misq> [diakses 19 April 2015]

Kechine, et al. 2014. UTAUT model for blended learning: the role of gender and age in the intention to use webinars. *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*, 10, 33-52. Laman web: <http://www.ijello.org/Volume10/IJELLOv10p033-052Khechine0876.pdf> [diakses 27 Maret 2015]

Lee, Mattheo K.O., Cheung, Cristy M.K., Chen, Zhahoi. 2005. Acceptance of Internet-Based Learning Medium: the Role of Extrinsic and Intrinsic Motivation. *Information & Management*, 42: 1095-1104

<https://ai2s2pdfs.s3.amazonaws.com/8926/e2d3c46>

- Park, 8479195269c8012e35387e396c63b.pdf [diakses 29 Maret 2015]
- S. Y. 2009. An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (3), 150-162, Laman web: http://www.ifets.info/journals/12_3/14.pdf [diakses 26 Maret 2015]
- Tan, Paul Juinn Bing. 2013. Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan. *Sage Journal*. Laman web: <http://sgo.sagepub.com/content/3/4/2158244013503837.full-text.pdf+html>. DOI: 10.1177/2158244013503837 [diakses 24 Maret 2015]
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* (27:3), pp. 425-478
- Laman web: <http://www.jstor.org/stable/30036540> [diakses 27 Maret 2015]